



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(L A K I P)**

**DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT
TAHUN 2015**



Oleh :

**DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT
MANOKWARI, 01 FEBRUARI 2015**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunianya Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2015 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana bagi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholders (Pemerintah Provinsi Papua Barat dan Masyarakat) serta sebagai sarana evaluasi kedalam atas pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat yang digunakan sebagai umpan balik bagi perbaikan kinerja pada periode berikutnya.

Untuk memenuhi kedua fungsi utama itu, laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah ini secara garis besar mengisi informasi mengenai rencana kinerja dan capaian kinerja tahun 2015. Rencana kinerja 2015 merupakan sasaran kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2015 yang mengacu pada rencana strategik 2012-2016 Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat, dan capaian kinerja merupakan hasil seluruh kegiatan selama tahun 2015 yang diarahkan untuk memenuhi target sasaran dalam rencana kinerja tahun 2015.

Untuk tujuan identifikasi perbaikan kinerja maka capaian kinerja yang memenuhi sasaran maupun yang tidak memenuhi sasaran dianalisis dan dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja pada periode berikutnya.

Melalui kesempatan ini diharapkan saran dan kritik dari stakeholders guna penyempurnaan lebih lanjut karena disadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Selain itu kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf dan semua pihak yang turut serta memberikan masukan.

dan dukungan hingga tersusunya LAKIP Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2015.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2015 ini, disampaikan dengan harapan pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dapat lebih ditingkatkan dimasa mendatang, baik melalui perbaikan pelaksanaan tugas maupun melalui penyempurnaan pelaksanaan kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.

Manokwari, 01 Februari 2016

KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA BARAT

OTTO PARORRONGAN ,SKM,M.MKes.
NIP. 19671004 199312 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Kedudukan	3
B. Tugas Pokok dan Fungsi	3
C. Struktur Organisasi	4
D. Faktor Penentu Keberhasilan	6
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS	10
A. VISI DAN MISI	11
1. Pernyataan Visi	11
2. Pernyataan Misi	12
B. TUJUAN DAN SASARAN	13
C. STRATEGIS (CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SARAN).....	20
1. Kebijakan	20
2. Program	21
D. RENCANA KINERJA TAHUN 2015	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	29
A. EVALUASI KINERJA	29
1. Penetapan Indikator Kinerja	30
2. Sistem Pengumpulan Data Kinerja	30
3. Pengukuran Kinerja	30
B. ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA SASARAN	31
C. ASPEK KEUANGAN DAN SARANA PENUNJANG LAINYA	40
1. Keuangan	40
2. Sumber Daya Manusia	52
3. Sarana Penunjang	54

BAB IV PENUTUP	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN :	63
I. Perencanaan Strategik	
II. Rencana Kinerja Tahun 2015\	
III. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)	
IV. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)	
V. Daftar Aset	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2015 menggambarkan pencapaian kinerja selama tahun 2015. Pencapaian kinerja berupa pelaksanaan kegiatan ini di susun dan dilaksanakan berdasarkan rencana kinerja tahun 2015 yang mengacu pada rencana strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2012-2016.

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dalam tahun 2015 melaksanakan 102 (seratus dua) kegiatan dalam 33 (tiga puluh tiga) program untuk memenuhi (delapan) sasaran strategis sesuai rencana kinerja tahun 2015. Anggaran yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut sebesar Rp. 180.027.384.500,00 (seratus delapan puluh milyar dua puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh empat ribu lima ratus rupiah) jumlah tersebut telah terealisasi sebesar Rp. 129.568.230.133,00 (seratus dua puluh sembilan milyar lima ratus enam puluh delapan juta dua ratus tiga puluh ribu seratus tiga puluh tiga rupiah) atau 72% dari anggaran yang tersedia.

Tidak tercapainya penyerapan dana 100% oleh Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat antara lain disebabkan keterbatasan kuantitas aparat pada Satker Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dan dalam melaksanakan berbagai program kegiatan dan mekanisme pencairan dana yang menganut satu pintu.

Dari 8 (delapan) sasaran yang ada dan tingkat pencapaiannya adalah sebagaimana dibawah ini :

1. Terciptanya penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang baik melalui pelayanan administrasi perkantoran (82%)
2. Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau (100%)
3. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang aparatur (100%)
4. Terciptanya pengembangan Sistem Pelaporan Pencapaian Kinerja dan Keuangan (22%)
5. Menjamin ketersediaan, mutu, dan pemerataan Sumberdaya Manusia Kesehatan (44%)
6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang aparatur (81%)
7. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang memenuhi standard dan terjangkau (50%)
8. Melindungi masyarakat dari penyakit dan mengurangi risiko terjadinya penyakit, kecelakaan dan dampak bencana (75%)

Rendahnya tingkat pencapaian sasaran tersebut diatas terutama disebabkan jumlah SDM Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat yang relatif masih kurang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kedudukan

Pembentukan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat didasarkan pada Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat Nomor 5 Tahun 2009 tanggal 23 Februari 2009 tentang susunan dan organisasi dan tata kerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat. Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat merupakan lembaga teknis daerah yang merupakan unsur pelaksana tugas tertentu yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur.

a. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan teknis umum pemerintah daerah serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Gubernur.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat mempunyai fungsi :

Membantu pengelolaan pembangunan kesehatan yang lebih baik dan keberlanjutan.

- b. Menghasilkan rencana dan pembangunan kesehatan yang terarah kepada memenuhi hak masyarakat.
- c. Memecahkan isu-isu strategis kesehatan, mendorong terwujudnya komitmen, kesepakatan dan kerja sama antara instansi masing-masing dan dengan masyarakat
- d. Mengkomunikasikan dan memasarkan eksistensi kesehatan (peningkatkan kesadaran)

- e. Penyediaan pelayanan kesehatan lebih baik berdasarkan data yang akurat dan upaya untuk meningkatkan kapasitas penyampaian pelayanan
- f. Pengelolaan keuangan lebih baik, terbuka dan akuntabel

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah menyusun rencana strategis tahun 2012 s/d 2016 yang ditujukan untuk memudahkan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam kurung waktu lima tahun. Berdasarkan Rencana Kerja Tahunan sebagai pendukung/penjabaran dari rencana strategisnya secara spesifik. Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat melaksanakan kegiatan yang mengacu kepada untuk mencapai indikator SPM dan indikator MDGs yang telah ditetapkan Kementerian Kesehatan.

Indikator-indikator ini dijadikan tolak ukur/target sasaran/kegiatan yang harus dicapai dalam waktu satu tahun anggaran.

B. Struktur Organisasi

Agar dapat menjalankan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah memiliki struktur Organisasi berdasarkan

Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat Nomor 5 Tahun 2009 tanggal 23 Februari 2009 tentang susunan dan organisasi dan tata kerja perangkat daerah Provinsi Irian Jaya Barat.

Dalam struktur organisasi tersebut susunan organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat terdiri dari Kepala Dinas yang membawahi 1 (satu) Sekretariat, 4 (empat) Bidang dan 1 kelompok jabatan Fungsional yang tampak sebagai berikut :

Masing-masing bagian/bidang/kelompok mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Sekretariat mempunyai tugas pokok menyusun rencana dan program kerja, melakukan pembinaan ketatausahaan, umum, kepegawaian, perencanaan, keuangan,

membagi tugas, memberi petunjuk, mengarahkan, mengendalikan, mengkoordinasikan, memeriksa, memantau, mengevaluasi, serta melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas.

- b. Bidang Bina Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas pokok menyusun rencana dan program kerja, mengkoordinir kegiatan, melakukan pembinaan teknis operasional, memantau, mengendalikan pelaksanaan di bidang pelayanan kesehatan serta melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- c. Bidang Bina Pengendalian Masalah Kesehatan mempunyai tugas pokok menyusun rencana dan program kerja, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pembinaan teknis operasional, memantau, mengendalikan pelaksanaan di Bidang Bina Pengendalian Masalah Kesehatan melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas berdasarkan ketentuan yang berlaku :
- d. Bidang Bina Pengembangan SDM Kesehatan mempunyai tugas pokok menyusun rencana dan program kerja, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pembinaan teknis operasional, memantau, mengendalikan, pelaksanaan kegiatan di Bidang Bina Pengembangan SDM Kesehatan serta melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- e. Bidang Jaminan dan Sarana Prasarana Kesehatan mempunyai tugas pokok menyusun rencana dan program kerja mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pembinaan teknis operasional, memantau, mengendalikan pelaksanaan di bidang Jaminan dan Sarana Prasarana Kesehatan melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas berdasarkan ketentuan yang berlaku;

- f. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas pokok melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undang yang berlaku.

C. Faktor Penentu Keberhasilan

Terdapat beberapa faktor utama yang menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat yaitu :

- 1) Komitmen Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dan seluruh staf untuk berperan aktif dalam mengamankan penyelenggaraan pemerintahan dilingkungan Provinsi Papua Barat.

Komitmen pimpinan dan dukungan dari para staf pada suatu organisasi merupakan hal yang penting dalam menopang keleluasaan ruang gerak kreativitas, menciptakan suasana kondusif dalam meningkatkan kinerja mendorong tercapai misi tujuan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.

- 2) Adanya dukungan dari Pemerintah Provinsi Papua Barat dalam hal penyediaan dana. Berdasarkan penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Papua Barat, sesuai Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2015 Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat memperoleh alokasi dana sebesar Rp. 197.786.164.438,00 (seratus sembilan puluh tujuh milyar tujuh ratus delapan puluh enam juta seratus enam puluh empat ribu empat ratus tiga puluh delapan rupiah) yang terdiri dari belanja tidak langsung (termasuk gaji) sebesar Rp. 17.758.779.938,00 (tujuh belas milyar tujuh ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus tiga puluh delapan rupiah) dan belanja

langsung sebesar Rp. 180.027.384.500,00 (seratus delapan puluh milyar dua puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh empat ribu lima ratus rupiah).

Dengan dukungan dana sebesar Rp. 197.786.164.438,00 (seratus sembilan puluh tujuh milyar tujuh ratus delapan puluh enam juta seratus enam puluh empat ribu empat ratus tiga puluh delapan rupiah) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat akan mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi melalui pelaksanaan kegiatan pengawasan dan kegiatan lainnya sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan memerlukan koordinasi antara bidang/bagian yang memadai sehingga pencapaian sasaran program atau kegiatan yang bersangkutan dapat lebih efektif.

- 3) Adanya reformasi manajemen pemerintahan melalui terbitnya peraturan mengenai perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan keuangan Negara / Daerah

Penyelenggaraan otonomi daerah telah membawa tuntutan dan perubahan terhadap sistem nilai dan budaya kerja dalam penyelenggaraan pemerintah. Penyelenggaraan otonomi daerah menuntut nilai dasar yang senantiasa dapat mengakomodasikan kebutuhan yang berorientasi kepada aspirasi masyarakat dengan prinsip demokratis, peran serta, pemerataan dan keadilan.

Untuk itu diperlukan peningkatan budaya dan etos kerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil serta tanggung jawab berdasarkan nilai-nilai akuntabilitas menuju good governance yakni tata kelola pemerintah

Yang baik, bersih berwibawa, dan bertanggung jawab serta bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dengan adanya undang-undang nomor 17 tahun 2003 Tentang keuangan Negara; Undang-Undang nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara; PP 105 dan 108 tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Kepala Daerah sebagaimana telah direvisi dengan PP nomor 58 tahun 2005; Kemendagri Nomor 29 tahun 2002 sebagaimana telah direvisi dengan Pemendagri Nomor 13 tahun 2006 dan telah dirubahdengan Pemendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan terkait lainnya, instansi pemerintah pusat dan daerah dituntut untuk melakukan perubahan manajemen dan sistim anggarannya sesuai peraturan tersebut.

Dengan reformasi ini Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat diharapkan dapat turut berperan dalam mengelola anggaran yang disediakan dengan melihat aspek-aspek manajemen pengelolaan keuangan daerah dengan lebih baik dan efisiensi mungkin.

BAB II

PERENCANAAN

Sebagai sebuah institusi pelayanan publik mempunyai rencana strategis yang berorientasi selama kurun waktu lima tahun 2012-2016 dengan peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Sesuai dengan ketentuan inpres nomor 7 tahun 1999 tentang akuntabilitas Instansi pemerintah (AKIP), Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah rencana strategis periode tahun 2012-2016 sebagai dokumen perencanaan taktis strategik untuk menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana strategik adalah suatu alat manajemen, yang merupakan proses berkelanjutan dan sistimatis dari pembuatan keputusan yang berisiko, dengan manfaat sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipasi dan mengorganisasikan secara sistimatiknya untuk usaha-usahanya melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasil melalui umpan balik. Rencana strategik instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu memenuhi keinginan stakeholders dan menjawab tuntutan pengembangan lingkungan strategik baik lokal maupun nasional.

Analisis terhadap lingkup organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam perhitungan kekuatan (strenght), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan tantangan / kendala (threats) yang ada.

Analisis terhadap unsur-unsur tersebut sangat terwujudnya visi dan misi serta strategik. Dengan perkataan lain, rencana strategis yang Pemerintah setidaknya mengandung Visi, Misi, Tujuan Kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi dan organisasi dalam mengambil keputusan tentang masa depannya operasi dan prosedur untuk mencapai dan menentukan ukuran kegagalanya.

Dengan visi, misi dan strategis yang jelas dan tepat, maka diharapkan instansi pemerintah akan menyelaraskan potensi, peluang dan kendala yang di hadapi.

Rencana strategis, bersama pengukuran, penilaian dan evaluasi kinerja serta pelaporan akuntabilitas kinerja merupakan tolak ukur paling penting dari suatu sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dari uraian singkat diatas, unsur-unsur utama yang perlu secara formal didefinisikan dalam suatu rencana strategis adalah pernyataan visi dan misi, penjabaran tujuan dan sasaran strategis serta perumusan strategis pencapaian tujuan atau sasaran berupa dan kegiatan.

A. VISI DAN MISI

1. Pernyataan Visi

Visi merupakan suatu pandangan jauh ke depan yang menggambarkan arah dan tujuan yang ingin di capai guna menyatukan komitmen bersama.dari seluruh pihak yang berkepentingan tugas pokok dan fungsi lima tahun kedepan Papua Barat telah merumuskan visinya sebagai berikut :

“MEWUJUDKAN PAPUA BARAT YANG SEHAT ,
MANDIRI DAN KEADILAN

Visi tersebut di atas merupakan suatu kondisi penyelenggaraan pemerintah daerah secara umum yang hendaknya diwujudkan melalui pelaksanaan peranan Dinas Kesehatan sebagai institusi yang mempunyai tugas pengawasan umum pemerintah daerah serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Gubernur.

2. Pernyataan misi

Misi merupakan suatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah sesuai dengan visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

Misi yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat untuk mewujudkan visi tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan dukungan kebijakan dan tata kelola administrasi yang prima, serta mengoptimalkan dukungan kebijakan sistem manajemen dan tugas teknis lainnya.
- b. Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau
- c. Menjamin ketersediaan, mutu,
- d. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang memenuhi
- e. Melindungi masyarakat dari penyakit dan mengurangi terjadinya penyakit, kecelakaan dan dampak bencana
- f. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat termasuk swasta dan dunia usaha.

Keenam misi tersebut menjadi fokus segenap personel Dinas Kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Penyimpangan dari misi tersebut akan mempengaruhi perjalanan organisasi dalam pencapaian visi yang telah ditetapkan.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Dalam usaha mencapai visi dan misi ditetapkan suatu tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun. Tujuan ini harus menjadi fokus para personel Dinas Kesehatan

Provinsi Papua Barat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar visi dan misinya tercapai.

Untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan maka diperlukan penjabaran lebih rinci dalam bentuk sasaran-sasaran yang harus dicapai dalam kurun waktu bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan.

Sasaran tersebut merupakan tindakan dan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat

Menjamin keberhasilan pelaksanaan rencana Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah merumuskan yang tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2012-2016

Menyediakan dukungan kebijakan dan tata kelola
Administrasi yang prima, serta mengoptimalkan dukungan
kebijakan sistem manajemen dan tugas teknis lainnya

Tujuan dan sasaran dari Misi Pertama :

1. Meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas-tugas teknis.
 - 1.1 Koordinasi pelaksanaan tugas-tugas teknis dari 1 kali per tahun menjadi 2 kali
2. Ketersediaan laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan
 - 2.1 laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan menjadi 100% sampai tahun 2016 dari setiap Kabupaten/Kota
 - 2.2 Meningkatkan pelayanan prima atas pengaduan masyarakat/rekan

Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan
Yang berkualitas, merata dan terjangkau

Tujuan sasaran misi kedua

1. Meningkatkan ketersediaan obat bufer
 - 1.1. Tersedianya obat buffer stock Provinsi Papua Barat sebesar 100% pada tahun 2016
2. Meningkatkan jumlah Rumah Sakit yang melayani pasien penduduk miskin peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat
 - 2.1 Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan naik menjadi 95 % pada tahun 2016
3. Meningkatkan jumlah Rumah Sakit yang melayani pasien penduduk miskin peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat.
 - 3.1. Jumlah Rumah Sakit yang melayani pasien miskin peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat menjadi 14 Rumah Sakit
4. Tersedianya RSUD Milik Pemerintah Provinsi
 - 4.1 Berdirinya 1 RSUD Milik Pemerintah Provinsi
5. Tersedianya fasilitas kesehatan tingkat dasar
 - 5.1 Berdirinya Puskesmas dan jaringannya
 - 5.2 Tersediannya pusling darat dan pusling laut

Tujuan dan sasaran misi ketiga

1. Meningkatkan kompetensi SDM Kesehatan sesuai standar.
 - 1.1 Terpenuhinya standar kompetensi SDM Kesehatan

Mewujudkan pelayanan kesehatan yang memenuhi Standard dan terjangkau

1. Menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi baru lahir.
 - 1.1 Angka kematian ibu menurun menjadi 228/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi baru lahir menurun menjadi 21/1.000 kelahiran hidup.
2. Menurunkan angka kematian bayi, angka kematian balita dan meningkatkan cakupan SD/MI yang melaksanakan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1
 - 2.1 Angka kematian bayi menurun menjadi 66/1.000 kelahiran hidup, angka kematian balita menurun menjadi 70/1.000 kelahiran hidup dan cakupan SD/MI yang melaksanakan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 meningkat : menjadi 65%
3. Menurunkan prevalensi gizi kurang pada balita
 - 3.1. Prevalensi gizi kurang pada balita menjadi 15%
4. Mewujudkan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas Kabupaten/Kota
 - 4.1. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas pada 70% Kabupaten/Kota
5. Mewujudkan penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplementer sesuai standar pada Kabupaten/Kota
 - 5.1. Penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplementer sesuai standar pada 70% Kabupaten/Kota
6. Mewujudkan penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan indera sesuai standar pada Kabupaten/Kota
 - 6.1. Penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan indera sesuai standar pada 50% Kabupaten/Kota

Melindungi masyarakat dari penyakit dan mengurangi resiko
Terjadinya penyakit, kecelakaan dan dampak bencana

Tujuan dan sasaran misi kelima :

1. Menurunkan API (Annual Parasite Incidence)
 - 1.1. API (Annual Parasite Incidence) menurun hingga 48 0/00 penduduk,
2. Menurunkan prevalence kasus HIV AIDS dan meningkatkan kualitas hidup ODHA.
 - 2.1. Menurunya prevalensi HIV pada penduduk usia 15-49 menjadi <0,5%
3. Penemuan kasus TB dan Angka kesembuhan
 - 3.1. Kasus YB meningkat jadi 75% dan Angka kesemb meningkat menjadi 80%
4. Meningkatkan akses jumlah penduduk terhadap sanitasi dasar yang layak dan lingkungan yang sehat.
 - 4.1 Meningkatnya akses jumlah penduduk terhadap sanitasi dasar yang layak dan lingkungan sehat menjadi 55%
5. Meningkatkan Desa UCI (Universal Child Immunization)
 - 5.1. Desa UCI meningkat menjadi 100%
6. Menurunkan angka kematian dan kesakitan karena diare.
 - 6.1. Turunya angka kematian karena diare menjadi 25/100000 penduduk
7. Menurunnya angka kesakitan dan kematian DBD
 - 7.1. Peningkatan peran serta masyarakat.
8. Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.

- 8.1. Pengelola program, lintas program dan sektor terkait, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat dan instansi terkait lainnya, masyarakat dan kelompok berisiko.

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui
Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
termasuk swasta dan dunia usaha

Tujuan dan Sasaran misi keenam :

1. Meningkatkan persentase Kampung Siaga
 - 1.1. Persentase Kampung Siaga menjadi 60%
2. Mendorong peningkatan kualitas tenaga promosi kesehatan di berbagai jenjang (Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Puskesmas)
 - 2.1. Kualitas tenaga promosi kesehatan di berbagai jenjang.
3. Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam pengembangan Kampung Siaga.
 - 3.1. Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam pengembangan Kampung Siaga.
4. Meningkatkan jumlah posyandu untuk memiliki jumlah kader terlatih sesuai perbandingan dengan jumlah sasaran.

C. STRATEGI (CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN)

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran strategis merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi yang meliputi penetapan kebijakan, program dan kegiatan dengan mempertimbangkan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, telah dirumuskan strategi untuk mencapainya dengan menetapkan kebijakan dan program.

1. KEBIJAKAN

Langkah awal untuk keberhasilan pencapaian tujuan/sasaran adalah dengan menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, serta visi dan misi organisasi.

Pada tahun 2015, kebijakan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah dikaitkan dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dapat dilihat pada Lampiran I-Perencanaan Strategis

2. PROGRAM

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu yang dilaksanakan organisasi agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi.

Dinas kesehatan Provinsi Papua Barat telah menetapkan program-program untuk tahun 2015 yang akan dilaksanakan agar memudahkan dalam upaya pencapaian sasaran, tujuan, misi dan visi.

D. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2015

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana strategis 2012-2016, Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah menetapkan Rencana Kinerja tahun 2015 termasuk menetapkan program yang dibuat bersama dengan Departemen Kesehatan yang didalamnya telah terdapat target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai.

Target ditetapkan untuk setiap indikator kinerja, baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja (input, output, outcome) tingkat kegiatan, demikian pula bobot kinerja dapat ditargetkan dengan dasar indikator kinerja tersebut.

Sasaran yang akan dicapai dalam tahun 2015 adalah sebagai berikut :

SASARAN 1	
Terciptanya penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang baik melalui pelayanan administrasi perkantoran	
PROGRAM	KEGIATAN
1. Peningkatan pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Penyediaan Jasa surat menyurat; 21 2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik; 3. Penyediaan jasa administrasi keuangan; 4. Penyediaan Jasa kebersihan kantor; 5. Penyediaan Alat Tulis Kantor;

	6. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan; 7. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor; 8. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang - undangan; 9. Penyediaan makanan dan minuman; 10. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke daerah; 11. Pemutahiran Data Program dan Kepegawaian;
--	--

SASARAN 2	
Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang aparatur	
PROGRAM	KEGIATAN
1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1. Pengadaan Perlengkapan gedung kantor; 2. Pengadaan Peralatan kantor; 3. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor; 4. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional; 5. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor;

	6. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor; 7. Pembangunan talud dan penataan kompleks pergudangan (tahap III); 8. Pengadaan lokasi tanah bapelkes dan mess Provinsi Papua Barat; 9. Pembangunan penambahan gedung kantor, talud dan pos keamanan; 10. Pemeliharaan rutin / berkala perlengkapan gedung kantor (Lanjut)
--	--

SASARAN 3	
Meningkatkan disiplin dan kapasitas sumber daya aparatur	
PROGRAM	KEGIATAN
1. Peningkatan disiplin aparatur	1. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya;
2. Peningkatan kapasitas SDM aparatur	2. Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu
	3. Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan;
	4. Penyusun Peraturan Daerah di Bidang Kesehatan.

SASARAN 4	
Terciptanya pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	
PROGRAM	KEGIATAN
1. Peningkatan pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1. Penyusunan Renja dan LKPD SKPD; 2. Pengumpulan Data, Pemutahiran Data dan Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi; 3. Pengadaan Aplikasi Simpus Jojo/Sikda Puskesmas se Provinsi Papua Barat
	4. Pelatihan pengelola SIK dan pemetaan kasus tingkat Provinsi Papua Barat; 5. Pelatihan perencanaan pembangunan berbasis masyarakat; 6. Peningkatan pengetahuan bendahara dalam mengelola keuangan daerah; 24 7. Rapat Media Teknis Kesehatan daerah; 8. Pengadaan Media informasi kesehatan (lanjutan); 9. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar realisasi kinerja SKPD

SASARAN 5	
Mewujudkan pelayanan kesehatan yang memenuhi standard dan terjangkau	
PROGRAM	KEGIATAN
1. Upaya Kesehatan Masyarakat;	1. Pelayanan Kesehatan berbasis masyarakat;
2. Perbaikan Gizi Masyarakat	2. Pelatihan Tim pendamping akreditasi puskesmas tingkat Provinsi Papua Barat;
	3. Pemberian tambahan makanan dan vitamin;
	4. Pengadaan bangunan dan fasilitas TFC;
	5. Pelatihan tenaga kesehatan dalam penggunaan standar pemantauan dan pertumbuhan balita;
	6. Pemberian makanan tambahan dan vitamin (lanjutan);
3. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	7. Pelatihan tenaga kesehatan tentang penanganan intelegensia bayi;
	8. Penyedia paket penunjang program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita;
4. Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	9. Pertemuan koordinasi organisasi profesi dalam rangka penurunan angka kematian ibu dan bayi
	10. Pelatihan - pelatihan penularan HIV dari ibu ke anak (PPIA);

5. Kesehatan Rujukan	11. Penguatan kapasitas Tim pembangunan dan operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat;
6. Kesehatan Khusus	12. Pertemuan sosialisasi pelayanan unit transfusi 13. Dukungan operasional untuk komite daerah ²⁶ PGPKT Sorong; 14. Pertemuan koordinasi penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan usia lanjut; 15. Pertemuan koordinasi penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan gigi dan mulut; 16. Pertemuan koordinasi pelayanan kesehatan haji daerah
<p style="text-align: center;">SASARAN 6</p> <p style="text-align: center;">Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau</p>	
1. Perbekalan Obat Kefarmasian	1. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan; 2. Distribusi obat ke Kabupaten/Kota; 3. Peningkatan kapasitas pengelola obat

	puskesmas;
<p>2. Pengembangan Obat Asli Indonesia</p> <p>3. Pengadaan, peningkatan dan perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya;</p> <p>4. Jaminan Kesehatan Masyarakat</p> <p>5. Rujukan Kesehatan bagi orang Papua</p> <p>6. Peningkatan Jumlah Rumah Sakit PKS Jamkesmas;</p> <p>7. Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah</p>	<p>4. Pengaduan insenerator (DAK);</p> <p>5. Pengadaan housing incenerator (Pendamping DAK Kesehatan);</p> <p>6. Pengepakan, pendistribusian dari Provinsi ke 13 Kabupaten/Kota, 9 RSUD serta fasilitas gudang obat;</p> <p>7. Pendataan dan pembinaan tanaman obat asli Papua;</p> <p>8. Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas</p> <p>9. Koordinasi program sarana dan alat kesehatan;</p> <p>10. Pembangunan puskesmas dua lantai;</p> <p>11. Koordinasi pelaksanaan program sarana dan prasarana puskesmas tingkat provinsi (lanjutan)</p> <p>12. Evaluasi pelaksanaan JKN;</p> <p>13. Rujukan kesehatan bagi orang Papua;</p> <p>14. Pertemuan jejaring RS se-Papua Barat;</p> <p>15. Pembangunan RS Provinsi tahap II;</p> <p>16. Pengadaan alat kesehatan</p>

Sakit Mata	kedokteran/laboratorium RS;
<p style="text-align: center;">SASARAN 7</p> <p style="text-align: center;">Menjamin ketersediaan, mutu, dan pemerataan sumberdaya manusia</p> <p style="text-align: center;">Kesehatan</p>	
PROGRAM	KEGIATAN
1. Perencanaan Dan Pendayagunaan;	1. Pengumpulan dan analisis data perencanaan dan pendayagunaan;
	2. Koordinasi lintas sektor dalam pengembangan dan perencanaan SDM kesehatan;
2. Pengiriman dan pendisiplinan tenaga kesehatan ke distrik, kampung terpencil dan terisolir;	3. Menempatkan tenaga kesehatan strategis pada daerah perbatasan;
	4. Menempatkan dokter/bidan desa pada daerah terisolir;
3. Pendidikan dan pelatihan;	5. Bantuan beasiswa tenaga kesehatan;
	6. Koordinasi lintas sektor dalam rangka pembinaan dan pengembangan bimdal diklat;
	7. Pembinaan bimdal pendidikan dan pelatihan;
	8. Pendidikan bagi calon tenaga dokter
4. Registrasi dan Akreditasi;	spesialisasi RS rujukan Papua Barat;
	9. Sosialisasi, koordinasi dan penguatan Jejaring Kerja MTKP Papua Barat

	10. Pelaksanaan sertifikat dan registrasi
--	---

SASARAN 8	
Melindungi masyarakat dari penyakit dan mengurangi resiko terjadinya penyakit, kecelakaan dan dampak bencana	
PROGRAM	KEGIATAN
1. Pengelola Vaksindan Imunisasi ; 2. Penanggulangan Penyakit Malaria; 3. Penanggulangan Penyakit DBD; 4. Penanggulangan Penyakit Kusta; 5. Tuberkolosis; 6. Penanggulangan HIV dan AIDS;	1. Pendistribusian logistik dan vaksin imunisasi Kab/Kota 2. Pengadaan bahan habis pakai laboratorium malaria; 3. Sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan DBD; 4. Pemeriksaan Kontak (Penemuan pasien baru); 5. Pelatihan kusta bagi tenaga dokter dan juru puskesmas di akb/Kota; 6. Pengadaan logistik; 7. Monitoring dan evaluasi program TB; 8. Pengadaan bahan habis pakai laboratorium HIV/AIDS;
	Laboratorium HIV/AIDS 9. Monitoring dan evaluasi program HIV/AIDS

7. Peningkatan Kewaspadaan Dini Terhadap Wabah dan Bencana;	10. Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam manajemen bencana bidang kesehatan;
8. Pengembangan Lingkungan sehat;	11. Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam manajemen bencana bidang kesehatan;
9. Penanggulangan Penyakit Filariasis;	12. Pengadaan alat food security;
	13. Belanja barang habis pakai;
	14. Pertemuan koordinasi pelaksanaan POMP tingkat Provinsi;
	15. Pertemuan sosialisasi penyakit filariasis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat
	16. Pertemuan pembentukan KADFI tingkat Provinsi;
	17. Perencanaan POMP tingkat Provinsi tahun 2015;
10. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	18. Pengadaan reagen BHP dan alat kesehatan posbindu PTM;
	19. Pertemuan monitoring dan evaluasi program PPTM;
	20. Pengadaan media KIE PTM;
	21. Pendistribusian logistik BHP dan Alkes ke Kabupaten ;

	<p>22. Pelatihan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim;</p> <p>23. Pengadaan logistik alkes dan BHP PTM (IVA)</p> <p>24. Pertemuan sosialisasi KTR dan Program PTM pada SKPD Provinsi Papua Barat;</p>
--	--

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat menggunakan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) sebagai sarana untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mencapai misi organisasi. Pelaporan akuntabilitas kinerja ini dituangkan melalui evaluasi dan analisis kinerja atas seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.

Evaluasi kinerja bertujuan agar pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi dapat diketahui sehingga dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang.

Sedangkan analisis kinerja bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan misi agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang. Analisis dilaksanakan terhadap perbedaan kinerja (performance gap) yang terjadi, serta penyebab untuk mencari strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan. Analisis akuntabilitas kinerja meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan dan misi serta visi sebagaimana ditetapkan dalam perencanaan strategis.

A. EVALUASI KINERJA

Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja, yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan/program sesuai dengan saran dan tujuan yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dalam rangka mewujudkan visinya sesuai dengan rencana strategi yang telah ditetapkan.

1. Penetapan Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan dalam mengukur Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat meliputi input, output dan outcome. Penetapan indikator kinerja didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang ada. Indikator kinerja input yang digunakan adalah dana dengan satuan rupiah (Rp.xxx).

Indikator input lain yang merupakan masukan yang turut mempengaruhi terlaksananya kegiatan, seperti sumber daya manusia yang bertanggungjawab atas terlaksananya kegiatan ; waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan; serta sarana dan prasarana belum dapat diukur disebabkan keterbatasan data. Indikator output bervariasi sesuai dengan apa yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan, begitupula indikator outcome, bervariasi tergantung dari output yang dihasilkan.

Penetapan indikator kinerja beserta target pencapaian indikator kinerja ini mulai dilaksanakan pada saat perumusan rencana strategi. Dalam menetapkan indikator sasaran strategis, digunakan indikator-indikator tertentu yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran.

2. Sistem Pengumpulan Data Kinerja

Penyusunan dan pengembangan sistem pengumpulan data kinerja dilingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat diadakan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap dan konsisten mengenai capaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dalam rangka proses pengambilan keputusan bagi perbaikan kinerja, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat serta efisiensi, keekonomisan, dan efektifitas.

3. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja atau ukuran kinerja berupa input, output, dan outcome. Indikator outcome yang merupakan indikator yang digunakan untuk pengukuran pencapaian sasaran belum seluruhnya dapat dilaksanakan dikarenakan keterbatasan data. Untuk memudahkan pengukuran kinerja digunakan formulir standar Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

B. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN

Analisis pencapaian kinerja sasaran dilaksanakan dengan membandingkan kinerja (realisasi) dengan kinerja yang direncanakan. Analisis ini dilaksanakan atas pencapaian sasaran yang dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan, dengan membandingkan antara rencana dengan realisasi untuk masing-masing kelompok indikator, kinerja input, output dan outcome antara yang direncanakan (diharapkan) dengan realisasinya, atau antara rencana kinerja, (performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (performance resut) yang dicapai Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat. Kemudian dilaksanakan analisis terhadap terjadinya cela kinerja (performace gap) karena realisasi berbeda dengan yang direncanakan.

Tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2015 yang digambar dengan tingkat pencapaian sasaran masing-masing sebesar 61.04 % (sasaran 1), 88.01 % (sasaran 2), 49.67 % (sasaran 3), 40.52 % (sasaran 4), 84.81 % (sasaran 5), 38.79 % (sasaran 6), 31.86 % (sasaran 7), dan 65.19 % (sasaran 8) dan kinerja masing-masing sasaran dan kegiatan diuraikan dibawah ini.

Sistematika uraian sedapat mungkin menggambarkan seluruh pelaksanaan kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat baik yang terangkum dalam sasaran yang sudah ditetapkan maupun kegiatan-kegiatan yang tidak dikenakan tidak tertuang dalam rencana kinerja 2015.

Uraian kegiatan digambarkan secara narasi dan dalam bentuk tabel yang diperinci dalam indikator-indikator. Dalam tahun 2015, Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah menetapkan 8 (delapan) sasaran strategi yang dicapai melalui berbagai program.

SASARAN 1
Terciptanya penyelenggaraan manajemen perkantoran yang baik melalui pelayanan administrasi perkantoran.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja program/kegiatan tahun 2015. Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capainnya diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel III.1

Indikator Kinerja Sasaran 1

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya efisiensi, efektifitas pengelolaan APBD	Kegiatan	11	9	82 %

Pelaksanaan Indikator sasaran tersebut melalui 11 (sebelas) kegiatan dan 2 (dua) kegiatan tidak dapat direalisasikan. Jumlah dana untuk 11 (sebelas) kegiatan tersebut disiapkan sebesar Rp. 7.281.864.500,00 (tujuh milyar dua ratus delapan puluh satu juta delapan ratus enam puluh empat ribu lima ratus rupiah) namun dana yang direalisasikan sebesar Rp. 4.444.786.640,00 (empat milyar empat ratus empat puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu enam ratus empat puluh rupiah) atau 61.04 %.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan peningkatan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) khususnya untuk penyelenggaraan pengawasan di Pemerintah Provinsi Papua Barat sehingga terwujudnya tertib pelaksanaan tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan pemerintah daerah.

SASARAN 2
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang aparatur

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja program / kegiatan tahun 2015. Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi capaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel III.2.

Indikator Kinerja Sasaran 2

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya sarana dan prasarana menunjang peningkatan kinerja aparatur	Kegiatan	10	10	100 %

Pelaksanaan Indikator sasaran tersebut melalui 10 (sepuluh) kegiatan dengan mencapai 100 %. Jumlah dana untuk 11 (sebelas) kegiatan tersebut disiapkan sebesar Rp. 27.759.035.978,00 (dua puluh tujuh milyar tujuh ratus lima puluh sembilan juta tiga puluh lima ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan rupiah) namun dana yang direalisasikan sebesar Rp. 24.429.750.224,00 (dua puluh empat milyar empat ratus dua puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh ribu dua ratus dua puluh empat rupiah) atau 88,01 %.

SASARAN 3
Meningkatkan disiplin dan kapasitas sumber daya aparatur

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja program/kegiatan tahun 2015. Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi pencapaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel III.3

Indikator Kinerja Sasaran 3

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Disiplin dan kapasitas aparat Dinas Kesehatan yang meningkat	Orang	69	69	100 %

Indikator sasaran pegawai yang telah mengikuti diklat, bimbingan teknis implementasi perundang-undangan dicapai melalui 2 (dua) program dan 4 (empat) kegiatan dengan tingkat pencapaian sebesar 100 % dengan dana yang disediakan sebesar Rp. 1.085.700.000,00 (satu milyar delapan puluh lima juta tujuh ratus ribu rupiah) sedangkan dana yang terserap sebesar Rp. 437.150.000,00 (empat ratus tiga puluh tujuh juta seratus lima puluh ribu rupiah) atau 49.67 %.

Melalui kegiatan bimbingan teknis dan sosialisasi perundang-undangan akan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan aparat Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat sehingga pada akhirnya mereka akan mampu melaksanakan tugas pelayanan kesehatan dengan lebih optimal yang hasilnya akan berguna bagi pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan strategis, namun hal tersebut tidak terlaksana 100 % karena seluruh Aparat Kesehatan Provinsi Papua Barat belum mengikuti diklat Kepemimpinan oleh Pusdiklat Bapenas-RI bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Papua Barat melalui Badan Diklat Provinsi Papua Barat.

SASARAN 4
Terciptanya pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja program/kegiatan tahun 2015. Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan pencapaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel III.4

Indikator Kinerja Sasaran 4

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Pelaporan Kinerja dan Keuangan tepat waktu.	Kegiatan	9	2	22 %

Indikator sasaran Pelaporan Kinerja dan Keuangan tepat waktu dicapai melalui 9 (sembilan) kegiatan, yaitu Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD telah direalisasikan 22 % dengan dana yang disediakan sebesar Rp. 4.792.359.723,00 (empat milyar tujuh ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu tujuh ratus dua puluh tiga rupiah) sedangkan dana yang terealisasi sebesar Rp. 1.941.799.800,00 (satu milyar sembilan ratus empat puluh satu juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus rupiah) atau 40.52 %.

SASARAN 5
Mewujudkan pelayanan kesehatan yang memenuhi standard dan terjangkau

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja program/kegiatan tahun 2015. Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capainnya diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel III.5

Indikator Kinerja Sasaran 5

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Menurunkan Angka Kematian dan Meningkatkan Harapan Hidup.	Kegiatan	13	7	44 %

Indikator sasaran tersebut dicapai melalui 16 (enam belas) kegiatan dengan tingkat pencapaian 44 % dengan dana yang disiapkan sebesar RP. 8.736.534.000,00 (delapan milyar tujuh ratus tiga puluh enam juta lima ratus tiga puluh empat ribu rupiah) dan realisasi penggunaan dana sebesar Rp. 5.132.654.250,00 (lima milyar seratus tiga puluh dua juta enam ratus lima puluh empat ribu dua ratus lima puluh ribu rupiah) atau 84.81 % .

Dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan sehingga tercapainya harapan hidup yang berkualitas.

SASARAN 6
Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capainnya diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel III.6

Indikator Kinerja Sasaran 6

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya Sarana Prasarana Kesehatan Yang Memadai dan Tersebar di Setiap Layanan Kesehatan.	Kegiatan	16	13	81 %

Indikator sasaran tersebut dicapai melalui 16 (enam belas) kegiatan dengan tingkat pencapaian 81 % dengan dana yang disiapkan sebesar Rp. 112.823.693.999,00 (seratus dua belas milyar delapan ratus dua puluh tiga juta enam ratus sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah) dan realisasi penggunaan dana sebesar Rp. 82.551.146.809,00 (delapan puluh dua milyar lima ratus lima puluh satu juta seratus empat puluh enam ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah) atau 38.79 %.

Dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan secara merata dan terjangkau

SASARAN 7
Menjamin Ketersedian, mutu dan pemerataan Sumberdaya Manusia Kesehatan

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capainnya diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel III.7

Indikator Kinerja Sasaran 7

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya Sarana, Pembiayaan dan Tenaga Kesehatan Yang Berkualiatas dan Profesional	Kegiatan	10	5	50 %

Indikator sasaran ini dicapai melalui 4 (empat) kegiatan dengan tingkat pencapaian sebesar 50 % dengan menyerap dana sebesar, Rp. 5.835.589.000,00 (lima milyar delapan ratus tiga puluh lima juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah) dan realisasi penggunaan dana sebesar Rp. 1.234.285.860,00 (satu milyar dua ratus tiga puluh empat juta dua ratus delapan puluh lima ribu delapan ratus enam puluh rupiah) atau 31.86 %.

Pencapaian tidak sesuai dengan target disebabkan keterbatasan baik kualitas maupun kuantitas aparat.

SASARAN 8
Melindungi masyarakat dari penyakit dan mengurangi resiko terjadinya penyakit kecelakaan dan dampak bencana

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capainnya diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel III.8

Indikator Kinerja Sasaran 8

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Menurunkan Angka Kesakitan Dengan Memperhatikan Sanitasi Lingkungan Hidup.	Kegiatan	24	18	57 %

Indikator sasaran ini dicapai melalui 25 (dua puluh lima) kegiatan dengan tingkat pencapaian sebesar 75 % dengan menyerap dana sebesar Rp. 9.030.100.000,00 (sembilan milyar tiga puluh juta seratus ribu rupiah) dan realisasi penggunaan dana sebesar Rp. 7.550.328.550,00 (tujuh milyar lima ratus lima puluh juta tiga ratus dua puluh delapan ribu lima ratus lima puluh rupiah) atau 65.19 %.

Pencapaian tidak sesuai dengan target disebabkan ini keterbatasan baik kualitas maupun kuantitas aparat pelaksana.

C. ASPEK KEUANGAN DAN SASARAN PENUNJANG LAINNYA

1. Keuangan

Pelaksanaan kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2015 dibiayai dari anggaran Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
BELANJA LANGSUNG				
I.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN			
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	26.250.000	0	0%
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.074.750.000	592.640.458	55.14 %
3.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	1.027.600.000	854.740.441	83.18 %
4.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	212.350.000	193.630.000	91.18 %
5.	Penyediaan alat tulis kantor	494.148.800	460.092.870	93.11 %
6.	Penyediaan barang cetak dan penggandaan	359.750.000	314.900.000	87.53 %
7.	Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	50.500.000	11.875.000	23.51 %
8.	Penyediaan bahan bacaan dan			25.47 %

	peraturan perundang-undangan	230.000.000	58.590.000	
9.	Penyediaan makan minum	399.700.000	392.408.983	98.18 %
10.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	3.134.600.000	1.565.908.888	49.95 %
11.	Pemutahiran data program dan kepegawaian	272.216.000	-	0%
II.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR			
1.	Pengadaan perlengkapan kantor	1.896.870.000	1.125.300.000	59.32 %
2.	Pengadaan peralatan kantor	528.258.000	475.500.000	89.84 %
3.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	24.000.000	6.000.000	25.00 %
4.	Pengadaan kendaraan dinas / operasional	2.868.800.000	874.208.224	29.53 %
5.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	24.000.000	5.115.000	21.31 %
6.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	75.000.000	75.000.000	100%
7.	Pembangunan talud dan penataan halaman kompleks pergudangan tahap III	6.446.034.000	6.406.681.000	99.39 %
8.	Pengadaan lokasi tanah bapelkes dan			95.37 %

	mess Provinsi Papua Barat	5.400.000.000	5.150.000.000	
9.	Pembangunan penambahan gedung kantor talud dan pos keamanan	7.283.273.978	7.247.046.000	99.50 %
10.	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	3.211.800.000	3.091.900.000	96.27 %
III.	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR			
1.	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	313.200.000	311.150.000	99.35%
2.	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	126.000.000	126000000	100%
IV.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR			
1.	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	146.500.000	0	0%
2.	Penyusunan peraturan daerah di bidang kesehatan	500.000.000	0	0%
V.	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN			
1.	Penyusunan Renja dan LKPD Satker	49.581.480	0	0%

2.	Pengumpulan data, pemutahiran data dan penyusunan profil kesehatan provinsi	626.005.150	0	0%
3.	Pengadaan Aplikasi Simpus Jojo/Sikda untuk Puskesmas se-Provinsi Papua Barat	1.493.359.113	0	0%
4.	Pelatihan Pengelolaan SIK Provinsi Papua Barat	206.403.000	0	0%
5.	Pelatihan perencanaan pembangunan berbasis masyarakat	246.503.000	0	0%
6.	Peningkatan pengetahuan bendahara dalam mengelola keuangan daerah	135.072.000	0	0%
7.	Rapat Koordinasi Teknis Kesehatan Daerah	1.267.350.500	1.243.199.800	96.57 %
8.	Pengadaan media informasi kesehatan (lanjutan)	698.600.000	698.600.000	100%
9.	Penyusunan laporan capaian Kinerja dan ikhtisar realisasi Kinerja SKPD	49.481.480	0	0%
VI.	PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN			
1.	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	11.602.572.515	11.244.684.848	96.92 %
2.	Distribusi obat ke Kab/Kota	553.719.808	521.779.000	94.23 %
3.	Peningkatan kapasitas pengelola obat		0	0%

	puskesmas	214.402.000		
4.	Pengadaan incenerator (DAK)	1.484.360.000	1.481.889.000	99.83 %
5.	Pengadaan housing incenerator (pendamping DAK)	148.436.000	148.353.000	99.94 %
6.	Pengepakan, pendistribusian dari Provinsi ke 13 Kab/Kota. 9 RSU serta fasilitas gudang obat	1.184.425.030	827.385.000	69.86 %
VII.	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT			
1.	Pelayanan kesehatan berbasis masyarakat	2.951.300.000	962.924.500	32.63 %
2.	Pelatihan Tim pendampingan akreditasi puskesmas tingkat Provinsi	271.760.000	0	0%
VIII.	PROGRAM PENGEMBANGAN OBAT ASLI INDONESIA			
1.	Pendataan dan pembinaan tanaman obat asli Papua	118.250.000	0	0%
IX.	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT			
1.	Pengadaan media promosi kesehatan	2.558.800.000	1.846.328.000	72.16 %
X.	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT			
1.	Pemberian Makanan Tambahan dan			99.79 %

	Vitamin	650.000.000	648.645.000	
2.	Pengadaan bangunan dan fasilitas TFC	1.106.000.000	1.097.200.000	99.20 %
3.	Pelatihan tenaga kesehatan dalam penggunaan standar pemantauan dan pertumbuhan balita	112.351.000	0	0%
4.	Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin (lanjutan)	1.869.500.000	1.869.500.000	100%
XI.	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/ PUSTU DAN JARINGANNYA			
1.	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	2.980.505.000	300.181.100	100%
2.	Koordinasi pengelolah program sarana dan alat kesehatan	128.083.000	113.732.800	88.80 %
3.	Pembangunan puskesmas dua lantai	2.213.500.000	2.045.642.000	92.42 %
4.	Koordinasi pelaksanaan program sarana dan prasarana puskesmas tingkat provinsi (lanjutan)	24.000.000	24.000.000	100%
XII.	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA			

1.	Pelatihan tenaga kesehatan tentang penanganan inteligensia bayi	176.080.000	0	0%
2.	Penyediaan paket penunjang program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	0	0	0%
XIII.	PROGRAM PENINGKATAN, KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK			
1.	Pertemuan koordinasi organisasi profesi dalam menurunkan AKI dan AKB	143.831.000	0	0%
2.	Pelatihan pencegahan penularan HIV dari ibu ke Anak (PPIA)	263.872.000	0	0%
XIV.	PROGRAM JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT			
1.	Evaluasi Pelaksanaan JKN	199.317.000	145.843.649	73.17 %
2.	Pelatihan penularan HIV dari ibu ke anak (PPIA)	217.105.000	0	0 %
XV.	PROGRAM RUJUKAN KESEHATAN BAGI ORANG PAPUA			
1.	Rujukan kesehatan bagi orang Papua	7.000.000.000	6.559.214.454	93.70 %
XVI.	PROGRAM PERENCANAAN DAN PENDAYAGUNAAN			

1.	Pengumpulan dan analisa data perencanaan dan pendayagunaan	235.889.000	211.251.150	89.56 %
2.	Koordinasi lintas sektor dalam pengembangan dan perencanaan SDM	227.723.000	0	0%
XVII.	PROGRAM PENGIRIMAN DAN PENDISIPLIN TENAGA KESEHATAN KE DISTRIK, KAMPUNG TERPENCIL DAN TERPENCIL DAN TERISOLIR			
1.	Menempatkan tenaga kesehatan strategis pada daerah perbatasan	500.000.000	0	0%
2.	Menempatkan dokter/bidan desa pada daerah terisolir	91.650.000	546.000.000	59.57%
XVIII.	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN			
1.	Bantuan bea siswa tenaga kesehatan	500.000.000	51.000.000	10.20 %
2.	Koordinasi lintas sektor dalam rangka pembinaan dan pengembangan bimdal diklat	200.000.000	156.366.695	78.18 %
3.	Pembinaan bimdal pendidikan dan pelatihan	341.000.000	0	0%
4.	Pendidikan bagi calon tenaga dokter spesialis RS Rujukan Papua Barat	2.500.000.000	0	0%
XIX.	PROGRAM REGISTRASI DAN			

	AKREDITASI			
1.	Sosialisai koordinasi dan penguatan jejaring kerja MTKP	318.761.000	269.668.015	84.60 %
2.	Melaksanakan sertifikasi dan proses registrasi	94.916.000	0	0%
XX.	PROGRAM KESEHATAN RUJUKAN			
1.	Penguatan kapasitas Tim pembangunan dan operasinalisasi RSUD Provinsi Papua Barat	223.750.000	0	0%
2.	Upaya penyelenggaraan sistem rujukan	109.331.000	0	0%
XXI.	PROGRAM KESEHATAN KHUSUS			
1.	Pertemuan dan dukungan operasional untuk komite daerah PGPKT	333.604.000	268.121.800	80.37 %
2.	Pertemuan koordinasi penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan usia lanjut	167.915.000	Rp 130.260.015	77.57 %
3.	Pertemuan koordinasi penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan gigi dan mulut	175.000.000	0	0%
4.	Pertemuan koordinasi pelayanan kesehatan haji daerah	182.240.000	156.002.935	85.60 %
XXII.	PENGELOLAAN VAKSIN DAN IMUNISASI			
1.	Pendistribusian logistik dan vaksin ke			79.91 %

	kabupaten	1.262.700.000	1.009.040.000	
XXIII.	PENANGGULANGAN PENYAKIT MALARIA			
1.	Pengadaan bahan habis pakai laboratorium malaria	850.000.000	845.671.750	99.49 %
XXIV.	PROGRAM PENANGGULANGAN PENYAKIT DBD			
1.	Sistem kewaspadaan dini (SKD) dan penanggulangan KLB	95.000.000	29.678.000	31.24 %
XXV.	PROGRAM PENANGGULANGAN PENYAKIT KUSTA			
1.	Pemeriksaan kontak (penemuan pasien baru)	54.000.000	0	0%
2.	Pelatihan kusta bagi tenaga dokter dan juru puskesmas di kab/kota	141.000.000	110.861.200	78.62 %
XXVI.	PROGRAM TUBERKOLOSIS			
1.	Pengadaan logistik	943.000.000	938.402.500	99.51 %
2.	Monitoring dan evaluasi program TB	141.000.000	0	0%
XXVII.	PENANGGULANGAN HIV AIDS			
1.	Pengadaan bahan habis pakai laboratorium HIV / AIDS	1.441.300.000	1.426.545.000	98.98 %
XXVIII.	PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN DINI TERHADAP			

	WABAH DAN BENCANA			
1.	Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam manajemen bencana bidang kesehatan	141.000.000	102.093.000	80.64 %
XXIX.	BIMDAL KESEHATAN LINGKUNGAN			
1.	Kajian peran serta masyarakat tentang percepatan pembangunan sanitasi pemukiman (PPSP)	145.600.000	26.986.700	18.53 %
XXX.	PROGRAM KEMITRAAN DENGAN LEMBAGA AGAMA, LEMBAGA ADAT, DAN LEMBAGA MASYARAKAT			
1.	Peningkatan kapasitas kelembagaan posyandu	Rp 123.671.000	0	0%
XXXI.	PROGRAM PENINGKATAN JUMLAH RUMAH SAKIT PKS JAMKESMAS			
1.	Pertemuan jejaring Rumah Sakit se-Provinsi Papua Barat	143.338.000	0	0%
XXXII.	PROGRAM PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT			
1.	Pembangunan Rumah sakit tahap II	80.124.000.000	54.586.863.000	68.13 %
2.	Pengadaan alat kesehatan Rumah Sakit	4.704.785.646	189.949.058	39.32 %
XXXIII.	PROGRAM KESEHATAN LINGKUNGAN			

1.	Pengadaan alat food securiti	6.000.000.000	597.000.000	99.05 %
XXXIV.	PROGRAM PENGENDALIAN PENYAKIT FILARIASIS			
1.	Belanja barang habis pakai	Rp 280.800.000	Rp 280.560.000	99.91 %
2.	Pertemuan koordinasi pelaksanaan POMP Tingkat Provinsi	Rp 229.900.000	Rp 154.107.700	61.03 %
3.	Pertemuan sosialisasi penyakit filariasis internal Dinkes Provinsi Papua Barat	3.250.000	0	0%
4.	Pertemuan pembentukan KADFI tingkat Provinsi	34.350.000	0	0%
5.	Pencanangan POMP tingkat Provinsi tahun 2015	16.050.000	16.050.000	100%
XXXV.	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TIDAK MENULAR			
1.	Pengadaan reagen BHP dan Alkes Posbindu PTM	Rp 750.000.000	Rp 745.500.000	99.40 %
2.	Pertemuan monitoring dan evaluasi program PPTM	167.550.000	0	0%
3.	Pengadaan media KIE PTM	181.400.000	127.500.000	70.29 %
4.	Pendistribusian logistik BHP dan Alkes			100%

	ke Kabupaten	80.450.000	80.450.000	
5.	Pelatihan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim	317.250.000	0	0%
6.	Pengadaan logistik Alkes dan BHP PTM (IVA)	910.000.000	844.984.000	92.86 %
7.	Pertemuan sosialisasi KTR dan Program PTM pada SKPD Ptovensi Papua Barat	103.500.000	101.196.900	97.77 %
JUMLAH TOTAL		180.027.384.500	129.129.568.230.133	72.00 %

2. Sumber Daya Manusia

1) Keadaan Pegawai

Posisi pegawai Per 31 Desember 2015 sebagai berikut :

a) Menurut Golongan dan Jabatan

Uraian	Per 31/12/10	Mutasi		Per 31/12/2015
		Mutasi	Kurang	
a. Struktural				
▪ Eselon II	1	-	-	1
▪ Eselon III	5	-	-	5
▪ Eselon IV	15	-	-	15
Sub jumlah	21	-	-	21

b. Fungsional	83	-	-	83
c. Staf	42	-	-	42
Jumlah	146	-	-	146

b) Menurut Pendidikan

Uraian	Pendidikan						Jumlah
	S2	S1	D-III	SLTA	SLTP	SD	
Pegawai Struktural							
Kepala	1	-	-	-	-	-	1
Sekretaris	1	-	-	-	-	-	1
Bidang	1	3	-	-	-	-	4
Kasie & Kasubag	6	14	1	-	-	-	21
Bagian							
Staf	1	29	7	5	-	-	42
Sub Jumlah	10	46	8	5	-	-	69
Pegawai Fungsional	Spesialis			SPK			
Pegawai RSU Mkw	2	11	32	-	-	-	45
Pegawai Puskesmas	-	-	-	32	-	-	32
Sub Jumlah	2	11	32	32	-	-	77
JUMLAH	12	57	40	37	-	-	146

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dapat ditinjau dari tugas pokok dan fungsinya maka personel dari Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat masih kekurangan personil untuk itu perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitas personil aparat kesehatan.

3. Sarana Penunjang

1) Gedung

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat didukung dengan fasilitas gedung kantor dikompleks kantor gubernur jalan trikora basecamp arfai manokwari yang sekarang dipergunakan merupakan aset pemerintah daerah provinsi papua barat yang telah digunakan sejak tahun 2009 dan pada tahun 2012 baru digunakan gedung tersebut.

2) Rumah Dinas

Pemerintah Provinsi Papua Barat adalah Provinsi yang masih muda dalam kerangka Negara Republik Indonesia. Provinsi Papua Barat mulai menjadi Provinsi defenitif sejak tahun 2003 berdasarkan instruksi Presiden No. 1 tahun 2003 tanggal 27 Januari 2003, Provinsi ini lahir timbul perbedaan pendapat dikalangan masyarakat papua terutama di wilayah Provinsi Induk. sebagai institusi baru, pemerintah provinsi belum bisa membangun rumah dinas bagi pegawainya, pemerintah masih fokus pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang berhubungan dengan pelayanan pada masyarakat.

Dengan demikian dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat belum didukung dengan sarana rumah dinas.

3) Kendaraan Dinas

Kendaraan dinas yang dimiliki Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat berjumlah 54 unit, terdiri atas 20 unit mobil kendaraan beroda empat, 34 unit kendaraan bermotor beroda dua, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis	Jumlah	Keterangan
-------	--------	------------

4	Kendaraan Roda Empat	
)	- Honda CRV 1.998 CC	1 Unit Baik
.	- Honda Fred	1 Unit Baik
	- Toyota Avanza 1,3 G	3 Unit Baik
B	- Daihatsu Zenia 1,3 G	3 Unit Baik
a	- Daihatsu Zenia 900 CC	3 Unit Baik
r	- Suzuki AVV 1.5 CC	2 Unit Baik
a	- Mitsubishi Colt KIA	3 Unit Baik
n	- Isuzu D'Max	2 Unit Baik
g	- Ford Double gabin 4 X 4	2 Unit Baik
I	Jumlah	20 Unit
n	Kendaraan Roda Dua :	
v	- Honda Supra 125 CC	12 Unit Baik
e	- Honda Spacy	5 Unit Baik
n	- Yamaha Mio Sporty	17 Unit Baik
t	Jumlah	34 nit
a		

ris

Barang inventaris yang dimiliki Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat per 31 Desember 2015 seluruhnya telah tercantum dalam daftar inventaris dan dalam keadaan baik dan dapat dilihat dalam lampiran V.

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2015 disusun berdasarkan instruksi presiden nomor 7 tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara, wajib untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis (Renstra) yang telah ditetapkan instansi.

Dalam rangka pelaksanaan inpres tersebut maka ditetapkan keputusan Kepala LAN nomor 239/IX/8/2003 tentang pendoman penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai acuan dalam penyusunan LAKIP.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2015 menggambarkan pencapaian kinerja selama tahun 2015. Pencapaian kinerja berupa pelaksanaan kegiatan ini disusun dan dilaksanakan berdasarkan rencana kinerja tahun 2015 yang mengacu pada rencana strategis 2012 – 2016 Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat melaksanakan 102 (seratu dua) kegiatan dalam 33 (tiga puluh tiga) program untuk memenuhi 8 (delapan) sasaran strategis sesuai dengan rencana kinerja tahun 2015.

Anggaran yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan tersenut sebesar Rp. 180.027.364.500,00 (seratus delapan puluh milyar dua puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh empat ribu lima ratus rupiah) namun yang terealisasi sebesar Rp. 129.568.230.133,00 (seratus dua puluh sembilan milyar lima ratus enam puluh delapan juta dua ratus tiga puluh ribu seratus tiga puluh tiga rupiah) atau 72.00 % dari anggaran yang tersedia.

Pada tahun 2015 Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dalam pelaksanaan kegiatannya telah menetapkan 8 (delapan) sasaran strategis. Pencapaian kinerja ke- 8 (delapan) sasaran tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Sasaran yang pencapaian kerjanya yang berhasil mencapai 100 % atau lebih sebanyak 2 (dua) sasaran :

1. Menjamin ketersediaan sasaran dan prasarana kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau (100 %);
2. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang aparatur (100 %).

b. Sasaran yang pencapaian kerjanya kurang dari 100 % sebanyak 6 (enam) sasaran yaitu :

1. Terciptanya penyelenggaraan kesehatan yang baik melalui pelayanan administrasi perkantoran (82 %).
2. Meningkatkan disiplin dan kapasitas sumber daya aparatur (22 %).
3. Terciptanya pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan (44 %).
4. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang memenuhi standar dan terjangkau (81 %).
5. Menjamin ketersediaan, mutu dan pemerataan Sumberdaya Manusia Kesehatan (50 %).
6. Melindungi masyarakat dari penyakit dan mengurangi resiko terjadinya penyakit, kecelakaan dan dampak bencana (75 %).

c. Strategi pemecahan masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi tersebut, strategi pemecahan masalah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kuantitas aparat dilingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dengan melaksanakan penerimaan tenaga tidak tetap yang strategik dengan klasifikasi disesuaikan dengan pendidikan dan kebutuhan.
2. Meningkatkan kapasitas aparat dilingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dengan melaksanakan pelatihan bagi pegawai, mengirim untuk mengikuti bimbingan teknis, sosialisasi perundang-undangan serta melaksanakan pendidikan kantor sendiri (PKS).
3. Membuat Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) baik kegiatan administrasi umum maupun kegiatan pelayanan yang lebih realistis dan terperinci sehingga memudahkan dalam memonitoring pengelolaan anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat ini dibuat kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan semoga bapak dan ibu sekalian berkenan memberikan kritik dan saran agar kami dapat memperbaiki laporan ini di tahun-tahun yang akan datang.

Pada akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu untuk penyelesaian laporan tersebut.

KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA BARAT

OTTO PARORRONGAN, SKM, M.MKes
NIP. 19671004 199312 1003

DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT
PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN ANGGARAN 2015

SASARAN	PROGRAM		KEGIATAN							KET	
URAIAN			URAIAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA		
1	2		3		4	5	6	7	8	9	
Terciptanya penyienggaraan program yang baik melalui pelayanan administrasi perkantoran.	1.1	Program pelayanan administrasi perkantoran	1.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Input : Dana	Rp.	26.250.000	0	0%		
					Output : Teriaksananya koordinasi.	bulan	12	12	100.0%		
					Outcame : Meningkatnya koordinasi program	surat	2000	1348	67.4%		
			1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	nput : Dana	Rp.	1.074.750.000	592.540.458	55.14%		
					Output : Teriaksananya koordinasi.	bulan bulan	12 12	12 12	100.0%		
					Outcame : Meningkatnya koordinasi antar program.				100.0%		
			1.1.3	Penyediaan Jasa administrasi keuangan.	nput : Dana	Rp.	1.027.600.000	354.740.441	83.18%		
					Output : Terbayamya honor pengelola.	orang/bln	36	36	100.0%		
					Outcame : Meningkatnya disiplin	Kegiatan		1	100.0%		
			1.1.4	Penyediaan jasa kebersihan kantor.	aoaratur	Rp.	212.350.000	193.630.000	91.18%		
					Input : Dana						
					Output : Teriaksananya kebersihan.	hari	1240	1240	100.0%		
1.1.5	Penyediaan Mat Tulis Kantor.	Outcame : Meningkatnya disiplin	orang	69	35	50.7%					
		aparatur.									
		Input : Dana	Rp.	494.148.800	460.092..870	93.11%					

SASARAN URAIAN	PROGRAM		KEGIATAN						KET
			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	
1	2		3	4	5	6	7	8	9
			1.1.6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.	Outcame : Meningkatnya Kelancaran Administrasi. Input : Dana	Kegiatan RP.	12 359.750.000	12 314.900.000	100.0% 87.53%
					Output : Tersedianya barang cetakan.	buah	235	235	100.0%
					Outcame : Meningkatnya Kelancaran Administrasi.	Kegiatan	235	235	100.0%
			1.1.7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	input : Dana	Rp.	50.5000.000	11.875.000	23.51%
					Output: Tersedianya komponen instalasi listrik kantor	bulan	12	12	100.0%
					Outcame : Meningkatnya pelayanan aktifitas dikantor.	bulan	12	12	100.0%
			1.1.8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.	Input : Dana	Rp.	230.000.000	58.590.000	25.47%
					Output : Tersedianya buku-buku bacaan.	buah	48	48	100.0%
					Outcame : Meningkatnya pengetahuan aparatur.	Kegiatan	48	48	100.0%
			1.1.9	Penyediaan makanan & minuman.	Input : Dana	Rp.	399.700.000	392.408.983	98.18%
					Ouiput Tersedianya makanan & minuman	kali	864	350	40.5%
					Outcame : Meningkatnya disiplin aparatur.	kali	864	440	50.9%
			1.1.10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke daerah	Input : Dana	Rp.	3.134.600.000	1.565.908.888	49.%%
					Output : Tertaksananya Rakor & Konsultasi	kali	50	14	28.0%
					Outcame : Meningkatnya pengetahuan aparat.	kali	50	35	70.0%

SASARAN	PROGRAM		KEGIATAN							KET	
URAIAN			URAIAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI		CAPAIAN KINERJA
1	2		3		4		5	6	7	8	9
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang program.	2.1	Program Peningkatan Sarana dan prasarana Aparatur.	1.1.11	Pemutahiran data program dan kepegawaian.	Input : Dana	Rp.	272.216.000	0	0%		
					Output : Tersedianya data program dan kepegawaian	keg	3	0	0.0%		
					Outcame : Meningkatnya kinerja setiap bklang.	org	120	0	0.0%		
			2.1.1	Pengadaan perlengkapan gedung kantor.	Input : Dana	Rp.	1.896.870.000	1,125.300.000	59.32%		
					Output : Tersedianya periengkapan Kantor	paket	1	1	100.0%		
					Outeame : Meningkatnya sarana aparatur.	paket	1	1	100.0%		
			2.1.2	Pengadaan peralatan kantor.	Input : Dana	Rp.	529.258.000	475.500.000	89.84%		
					Output : Tersedianya peralatan Kantor.	paket	54	54	100.0%		
					Outeame : Meningkatnya sarana aparatur.	paket	54	54	100.0%		
			2.1.3	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor.	Input : Dana	Rp.	24,000,000	6,000,000	29.53%		
					Output : Teriaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala gedung kantor	unit	1	1	100.0%		
					Outeame : Meningkatnya sarana aparatur.	unit	1	1	100.0%		
2.1.4	Pengadaan kendaraan Dinas/operasional.	Input : Dana	Rp	2,868,800,000	847,208,224	21.31%					
		Output : Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional.	paket	1	1	100.0%					
		Outeame : Meningkatnya sarana aparatur.	paket	1	1	100.0%					

URAIAN	KEGIATAN							KET	
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA		
1	2	3	4	5	6	7			
5	4 4 c rwvi	8	9						
			2.1.5	Pemeiiharaan rutin/berkala periengkapan gedung kantor	Input : Dana Output : Tersedianya peralatan Kantor.	Rp. paket	24,000,000 1	5,115,000 1	21.13% 100.0%
					Outcams : Meningkatnya sarana aparatur.	paket	1	1	100.0%
			2.1.5	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor.	Input : Dana Output : Tersedianya peralatan Kantor.	Rp. paket	75.000.000 1	75.000.000 1	100% 100.0%
					Outcame : Meningkatnya sarana aparatur.	paket	1	1	100.0%
			2.1.6	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor.	Input : Dana Output : Tersedianya sarana operasional.	Rp. unit	24.000.000 1	6.000.000 1	25.00% 100.0%
					Outcame : Meningkatnya sarana aparatur.	unit	1	1	100.0%
			2.1.7	Pembcngunan talud dan penataan halaman kompleks pergudangan thp.III	Input : Dana Output : Tersedianya sarana . Pergudangan yang aman dan bersih.	Rp. paket	6.446.034.000 1	6.406.681.000 1	93.39% 100.0%
					Outcame : Meningkatnya sarana penyimpanan barang aparatur.	paket	1	1	100.0%
			2.1,8	Pengadaan lokasi tanah bapelkes dan mess Provinsi Panua Barat	Input : Dana Output : Tersedianya lokasi pembangunanbapelkes dan mess kesehatan.	Rp. paket	5.400.000.000 1	5.150.000.000 1	95.37% 100.0%
					Outcame : Meningkatnya fasilitas penunjang diktat di bidang kesehatan.	paket	1	1	100.0%

SASARAN URAIAN	PROGRAM		URAIAN			SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	KET	
1	2		3			4	5	6	7	8	9
Meningkatnya disiplin dan kapasitas aparatur.	3.1	Peningkatan disiplin aparatur.	2.1.9	Pembangunan penambahan gedung kantor, telud dan pos keamadaian	Input .Dana Output : Tersedianya sarana ruang kerja bagi aparatur. Outcame : Meningkatnya sarana kerja	Rp. unit unit	7.283.273.978 1 1	7.247.046.000 1 1	99.50% 100.0%		
			2.1.10	Pemeiiharaan rutin/berkaia periengkapan gedung kantor (lanjutan).	Input : Dana Output : Tersedianya peralatan Kantor. Outcame : Meningkatnya sarana aparatur.	Rp. unit unit	3.211.800.000 1 1	3.091.900.000 0 0	96.27% 0.0% 0.0%		
			3.1.1	Pengadaan pakaian ainas beserta perlengkapannya.	Input : Dana Output : Tersedianya pakaian dinas. Outcame : Meningkatnya disiplin	Rp. stel orang	313.200.000 69 69	311.150.000 69 69	99.35% 100.0% 100.0%		
			3.1.2	Pengadaan pakaian khusushari-haritertentu.	Input : Dana Output : Tersedianya pakaian khusus hari-hari tertentu. Outcame : Meningkatnya disiplin	Rp stel orang	126.000.000 69 69	126.000.000 69 69	100% 100.0% 100.0%		
			3.2.1	Sosiaiaisasi peraturan perundang-undangan .	Input : Dana Output : Pegawai yang mengikuti Diktat.	Rp. orang	146.500.000 1	0 0	0% 		
			3.2	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur.			Outcame : Penyetahuan SDM Kesehatan yang meningkat.	orang	1	0	0.0%
	3.2.2	Penyusunan peraturan daerah di bidang kesehatan.			Input : Dana Output : Terbitnya Perda tentang Kesehatan.	Rp. Paket	500,000,000 1	0 0	0.0% 0.0%		

URAIAN	KEGIATAN								KET		
	PROGRAM		URAIAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		CAPAIAN KINERJA	
1	2		3		4	5	6	7	8	9	
Terciptanya pengembangan Sistem Peiaporan capaian Kinerja dan Keuangan.	4.1	Peningkatan Pengembangan Sistem Peiaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.	4.1.1	Penyusunan Renja dan LKPD Satker	Outcame : Adanya Perda Khusus bidang kesehatan di Papua Barat.	orang	1	0	0.0%		
					Input . Dana	Rp.	49.581.480	-	0.0%		
					Output : Tersusunnya Renja dan LKPD	dokumen	1	1	100.0%		
					Outeame : Tersediannya Renja dan LKPD Satker.	dokumen	1	1	100.0%		
			4.1.2	Pengumpulan data, Pemutahiran data dan penyusunan profil kesehatan pruvinsi.	input : Dana	Rp.	626.005.150		0.0%		
					Output : Tersusunnya laporan data profil kesehatan.	dokumen	1	1			
					Outcame : Terkontrolnya kinerja aparatur dalam pengumpulan data profit.	laporan	1	1	100.0%		
					Input : Dana	Rp.	1.493.359.113	0	0.0%		
			4.1.3	Pengadaan Aplikasi Simpus Jojo/Sikda untuk Puskesmas se-Provinsi Papua Barat	Output : Tersediannya biaya Pengadaan Aplikasi Simpus Jojo/Sikaa untuk Fuskemas se-Provinsi Papua Barat	paket	1	1	100.0%		
					Outcame : Pengelolaan data di Puskesmas semakin berkualitas.	paket	1	1	100.0%		
					input : Dana	Rp.	206.403.000	0	0.0%		
					Output : Teriaksnanya kegiatan Pelatihan Pengetola SIK Provinsi Papua Barat.	kegiatan	1	1	100.0%		
			4.1.4	Pelatihan Pengelolaan SIK Provinsi Papua Barat	Pelatihan Pengetola SIK Provinsi Papua Barat.						
					Outcame : Meningkatnya kinerja	kegiatan	1	1	100.0%		

				tenaga pengelola sistem informasi kesehatan.					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

SASARAN	PROGRAM		KEGIATAN							KET
URAIAN			URAIAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	
			4.1.5	Pelatihan perencanaan	Input : Dana		246.503 000	0	0.0%	
				sembangunan berbasis masyarakat	Output : Tersediannya biaya Pelatohan Perencanaan pembangunan berbasis masyarakat.	kegiatan	1	1	100.0%	
					Outeame : Terlaksananya Pslatihan perencanaan pembangunan berbasis masyarakat.	kegiatan	1	1	100.0%	
			4.1.6	Peningkatan pengetahuan	input : Dana	Rp.	135.072.000	0	0.0%	
				bendahara dalammengelola keuangan	Output : Terlaksananya Peningkatan pengetahuan bendahara dalam mengelola keuangan daerah.	kegiatan	1	1	100.0%	
					Outeame : Meningkatnya pengetahuan bendahara dalam mengelola keuangan daerah.	Kegiatan	1	1	100.0%	
			4.1.7	Rapat Kerja Kesehatan daerah	Input : Dana	Rp.	1.287.390.500	1.243.199.800	96.6%	
					Output : Tersedianya biaya rapat kerja kesehatan daerah.	paket	1	1	100.0%	
					Outeame : Terlaksananya rapat kerja kesehatan daerah.	paket	1	1	100.0%	
			4.1.8	Pengadaan media	Input : Dana	Rp.	698,600,000	698,600,000	100.0%	
informasi kesehatan (lanjutan).	Output : Tersedianya biaya pengadaan media informasi kesehatan.	dokumen		1	1	100.0%				
	Outeame : Terlaksananya per.gadaan	laporan		1	1	100.0%				

					media informasi kesehatan.					
--	--	--	--	--	----------------------------	--	--	--	--	--

SASARAN URAIAN	PROGRAM		URAIAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	KET
1	2		3		4	5	6	7	8	9
Buffer stock obat provinsi tercukupi selama 18 bulan	5.1	Perbekalan obat farmasi	5.1.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.	Input : Dana	Rp.	49,481,480	0	0.0%	
					Output : Tersusunnya laporan Kinerja.	dokumen	1	1	100.0%	
					Outcome : Terkontrolnya kinerja dan realisasi keuangan.	laporan	1	1	100.0%	
				Pengadaan obat dan peftakaan kesehatan	Input : Dana	Rp.	11,602,572,515	11,244,684,848	96.9%	
					Output : Ketersediaan obat 100 %.	dokumen	1	1	100.0%	
					Outcome : Kebutuhan obat provinsi terpenuhi selama 18 bulan	laporan	1	1	100.0%	
			5.1.2	Kontribusi obat ke Kab/Kota	Input : Dana	Rp.	553,719,808	521,779,000	94.2%	
					Output : Terlaksananya pendistribusian obat ke Kabupaten	dokumen	1	1	100.0%	
					Outcome : Ketersediaan obat 100%.	laporan	1	1	100.0%	
			5.1.3	Peningkatan kapasitas pengelola obat puskesmas	Input : Dana	Rp.	214,402,000	0	0.0%	
					Output : Tertaksananya pertemuan peningkatan kapasitas pengelola obat	Kegiatan	1	0	0.0%	
					Outcome : Semakin meningkatnya kapasitas petugas pengelola obat puskesmas.	orang	13	0	0.0%	
			5.1.4	Pengadaan incenerator (DAK)	Input : Dana	Rp.	1,484,360,000	1,481,889,000	99.8%	
					Output : Terlaksananya pengadaan incenerator (DAK).	paket	1	1	100.0%	

				Outcame : Tersediannya inceneratorof (DAK)	paket	1	1	100.0%	
--	--	--	--	--	-------	---	---	--------	--

SASARAN			KEGIATAN						KET
URAIAN	PROGRAM		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	
1	2		3	4	5	6	7	8	9
Menurunkan Angka Kematian Ibu dari 294/100.000 KH (sesuai laporan aitin) menjadi 202/1 00.000 KH	6.1	Upaya Kesehatan Masyarakat	5.1.5	Pengadaan housing incenerator (pendamping DAK)	Input : Dana	Rp.	148,436,000	148,353,000	99.9%
			5.1.6	Pengepakan, pendistribusian dari Provinsi ke Kabupaten dan 9 RS serta Fasilitas gedung obat	Output : Tertaksananya pengadaan incenerator (DAK).	paket	1	1	100.0%
					Outcame : Tersediannya incenerator DAK)	paket	1	1	100.0%
					nput : Dana	Rp.	1,184,425,030	827,385,000	69.9%
			5.1.6	Pengepakan, pendistribusian dari Provinsi ke Kabupaten dan 9 RS serta Fasilitas gedung obat	Output : Teriaksananya Pengepakan, rendistribusian dari Provinsi ke Kabupaten dan 9 RS serta Fasilitas gedung obat	dokumen	1	1	100.0%
					Outcame : Ketersediaan obat 100 %.	laporan	1	1	100.0%
			6.1.1	Peiayanan kesehatan berbasis masyarakat.	Input : Dana	Rp.	2,951,300,000	962,924,500	32.6%
					Output : Teriaksananya kegiatan pelayanan berbasis masyarakat	kali	1	1	100.0%
					Outcame : Meningkatnya peran serta masyarakat dalam mengatasi kesehatan sendiri.	kegiatan	1	1	100.0%
			6.1.2	Pelatihan Tim pendampingan akreditasi puskesmas tingkat Provinsi.	Input : Dana	Rp.	271,760,000	0	0.0%
					Output : Teriaksananya kegiatan pelstihan Tim pendampingan akreditasi puskesmas Bngkat Provinsi	orang	22	0	0.0%

					Outcame : Meningkatnya pengetahuan petugas puskesmas.	orang	22	0	0.0%	
--	--	--	--	--	--	-------	----	---	------	--

SASARAN URAIAN	PROGRAM		KEGIATAN							KET
			URAIAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	
1	2		3		4	5	6	7	8	9
Memperkenalkan penggunaan obat asli Papua.	7.1	Pengmbangan obat asli indonesia	7.1.1	Pendataan dan pembinaan tanaman obat asli Papua.	Input : Dana Output : 100% tanaman obat asli Papua terdata. Outcame : Peningkatan penggunaan obat asli Indonesia.	Rp. Laporan dokumen	118,250,000 1 1	0 0 0	0.0% 0.0% 0.0%	
Terpaparnya informasi tentang kesehatan kepada masyarakat	8.1	Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat	8.1.1	Pengadaan media promosi kesehatan	Input : Dana Output : Jumlah media promkes yang dihasilkan. Outcame : Tersediannya media program Promkes.	Rp. paket paket	2,558,800,000 1 1	1,846,328,000 1 1	72.2% 100.0% 100.0%	
Prevalensi gizi kurang pada balita	9.1	Perbaikan gizi masyarakat	9.1.1	Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin	Input : Dana Output : Tersediannya bahan PMT dan vitamin bagi balita gizi buruk. Outcame : Torlaksananya pemberian makanan tambahan bagi balita gizi buruk.	Rp. paket paket	650,000,000 1 1	648,645,000 1 1	99.8% 100.0% 100.0%	
			9.1.2	Pengadaan bangun.an dan fasilitas TFC	input : Dana Output ; Adanya fasilitas TFC. Outcame : Meningkatnya persentase balita gizi buruk yang terdeteksi dan mendapat perawatan.	Rp. kegiatan kegiatan	1,106,000,000 1 1	1,097,200,000 1 1	99.2% 100.0% 100.0%	
			9.1.3	Pelatihan tenaga Kesenatan daiam Denggunaan standar jemantauan dan	Input : Dana Output : Terselenggarakannya pelatihan tenaga kesehatan dalam penggunaan standar pemantauan dan	Rp. kegiatan	112,351,000 1	0 0	0.0% 0.0%	

				pertumbuhan balita	pertumbuhan balita.					
--	--	--	--	--------------------	---------------------	--	--	--	--	--

SASARAN	PROGRAM		KEGIATAN							KET
URAIAN			URAIAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	
1	2		3		4	5	6	7	8	9
Angka kematian bayi; angka kematian balita dan cakupan SD/Mi yang meiaksanaKan penjangiran kesehatan siswa keias 1	11.1	Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita.	10.1.4	Koordinasi peiaksanaan program sarana dan prasarana puskesmas tingkat provinsi (lanjutan)	Input : Dana Output : Tersetenggaranya pertemuan oordinasi pengetolah program sarana dan alat kesehatan Outcame : Meningkatnya kapasitas tenaga pengetolah program sarana dan alat kesehatan.	Rp. kegiatan laporan	24,000,000 1 1	24,000,000 1 1	100.0% 100.0% 100.0%	
			11.1.1	Pelatihan tenaga kesehatan tentang penanganan inteligensia bayi	nput : Dana Output : Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan. Outcame : cakupan kunjungan pelayanan kesehatan bayi (B); cakupan Pelayanan kesehatan anak balita (Bal).	Rp. dokumen laporan	176,080,000 1 1	- -	0.0% 0.0% 0.0%	
			11.1.2	Penyediaan paket penunjang program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Input : Dana Output : Tersedianya paket penunjang program peningkatan pelayanan Kesehatan anak balita. Outcame : Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita.	Rp. paket paket	0 1 1	0 0 0	0.0% 0.0% 0.0%	
			12.1.1	Pertemuan koordinasi	Input : Dana	Rp.	106,920,000	-	0.0%	

dan angka kematian bayi baru lahir		keselamatan ibu melahirkan dan anak.		organisasi profesi dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi.	Output : Jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan. Outcame : Cakupan K1; cakupan K4; cakupan PN.	dokumen laporan	1 1	- -	0.0% 0.0%	
------------------------------------	--	--------------------------------------	--	--	---	------------------------	------------	------------	------------------	--

SASARAN		KEGIATAN								
URAIAN	PROGRAM		URAIAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	KET
Cakupan Kepesertaan iaminan kesehatan naik menjadi 95% padatahun 2016.	13.1	Jaminan Kesehatan Masyarakat	12.1.2	Delatihan pencegahan penularan H'V dari ibu ke Anak (PPIA)	Input : Dana	Rp.	263,872,000	-	0.0%	
			13.1	Evaluasi pelaksanaan JKN	Output : Jumlah dokumen kemitraan yang dihasilkan.	dokumen	2	-	0.0%	
					Outoame : Cakupan K1; cakupan K4; cakupan PN; cakupan KF1; cakupan KN1, cakupan PK dan cakupan peserta KB aktif(CPR).	laporan	2	-	0.0%	
	Input : Dana	RP.			199,317,000	145,843,649	73.2%			
	Output : Tersedia 1 taporan	dokumen			1	1	100.0%			
	Outcame : Peningkatan Jayanan Jamkesmas	laporan			1					
	14.1	Rujukan kesehatan bagi orang Papua	14.1	Rujukan kesehatan bagi orang Papua	Input . Dana	Rp.	7,000,000,000	6,559,214,454	93.7%	
			Output : 100 % pasten sakit berat dirujuk	dokumen	1	1	100.0%			
			Outcame : Tersedianya akses rujukan kesehatan bagi orang Papua	laporan	1	1				
	15.1	Perencanaan dan pengembangan SDM kesehatan.	15.1	Fengumpulan dan analisa data perencanaan dan pendayagunaan	nput : Dana	Rp.	235,889,000	211,251,150	89.6%	
Output : Jumlah dokumen perencanaan SDMK Kab/Kota					dokumen	1	1	100.0%		
Outcame : Pemenuhan SDMK sesuai standar kebutuhan					laporan	1	1	100.0%		

			15.2	Koordinasi lintas sektor dalam pengembangan dan perencanaan SDM	Input : Dana Output : Jumlah dokumen kesepakatan Outcame : Pemenuhan SDMK sesuai standar kebutuhan	Rp. paket laporan	227,723,000 1 1	- - -	0.0% 0.0% 0.0%	
SASARAN	PROGRAM		KEGIATAN							KET
URAIAN			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALJSASI	CAPAIAN KINERJA		
1	2		3	4	5	6	7	8	9	
Terpenuhinya standar kompetensi SDM Kesehatan	16.1	Program pengiriman dan pendisiplinan tenaga kesehatan ke kampunp terpencil dan terisolii	16.1	Penempatkan tenaga kesehatan strategis pada daerah perbatasan	Input : Dana	Rp.	500,000,000	-	0.0%	
					Output : Jumlah lokasi DTPK	dokumen	1	-	0.0%	
					Outeame : Terlayaninya masyarakat kampung terpencil dan terisolir	laporan	1	-	0.0%	
			16.2	Menempatkan dokter/bidan desa pada daerah terisolir	Input : Dana	Rp.	916,500,000	546,000,000	59.6%	
					Output : Persen desa terisi btdan	dokumen	1	1	100.0%	
					Outeame : Terlayaninya masyarakat kampung terpencii dan terisolir	laporan	1	1	100.0%	
	17.1	Bimda! Pendidikan dan Pelatinan	17.1	Santuan bea siswa tenaga cesehatan	Input : Dana	Rp.	915,500,000	546,000,000	59.6%	
					Output : Persen desa terisi bidan	cickumen	i	1	100.0%	
					Outeame : Kompetensi SDMK sesuai standar pelayanan	laporan	1	1	100.0%	
			17.2	Koordinasi lintas sektor dalam ranaka pembinaan dan pengembangan bimdal diklat	Input : Dana	Rp.	200,000,000	156,366,695	78.2%	
					Output : Jumlah dokumen kesepakatan	dokumen	1	1	100.0%	
					Outcams : Kompetensi SDMK sesuai standar pelayanan	laporan	1	1	100.0%	
			17.3	Pembinaan bimdai iendidikan dan pelatihan	Input :Dana	Rp.	341,000,000	0	0.0%	
					Output : Tertaksananya pembinaan program diklat	dokumen	1	0	0.0%	

			7.4	Pendidikan bagi calon tenaga dokter spesialis RS Rujukan Papua Barat	Outcome : Kompetensi SDM sesuai standar pelayanan Input : Dana Output : Jumlah Dokter Spesialis yang mengikuti pendidikan	laporan Rp. orang	1 2,500,000,000 4	0 0 0	0.0% 0.0% 0.0%	
SASARAN	PROGRAM		KEGIATAN							KET
URAIAN			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA		
1	2		3	4	5	6	7	8	9	
Seluruh tenaga kesehatan memiliki SIR	18.1	Registrasi dan anggrestitusi.	18.1.1	Sosialisasi, koordinasi dan penguatan jejaring kerja MTKP	Outcome : Kompetensi SDM sesuai standar pelayanan	laporan	1	0	0.0%	
					Input : Dana	Rp.	318,761,000	269,668,015	84.6%	
					Output : jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan.	dokumen	1	1	100.0%	
					Outcome : Terjaganya mutu tenaga kesehatan	laporan	1	1	100.0%	
5 fasilitas pelayanan Kesehatan rujukan terakreditasi sampai dengan tahun 2016	19.1	Program Bimdal Kesehatan Rujukan	18.1.2	Melaksanakan sertifikasi dan proses registrasi	Input : Dana	Rp.	94,916,000	0	0.0%	
					Output : Persentase tenaga kesehatan yang teregistrasi	dokumen	1	0	0.0%	
			19.1.1	Penguatan kapasitas Tim pembangunan dan operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat	Outcome : Terjaganya mutu tenaga Kesehatan	laporan	1	0	0.0%	
					Input : Dana	Rp-kali	223,750,000	0 0	0.0% 0.0%	
					Output : frekuensi penguatan kapasitas yang dilaksanakan		1			
					Outcome : jumlah fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi	laporan	1	0	0.0%	
			19.1.2	Upaya penyelenggaraan sistem rujukan	Input : Dana	Rp.	109,331,000	0	0.0%	
					Output : jumlah pertemuan sosialisasi yang dilaksanakan	kali	1	0	0.0%	
					Output : jumlah fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi	laporan	1	0	0.0%	

Penyelenggaraan dan pengembangan	20.1	Program Bimdal kesehatan Khusus	20.1.1	Pertemuan dan dukungan operasional untuk komite daerah PGPKT Sorong	Input : Dana Output : persentase Komite Daerah PGPKT Sorong yang mendapatkan dukungan operasional	Rp. PGPKT Sorong	333,604,000 1	268,121,800 1	80.4% 100.0%	
----------------------------------	------	---------------------------------	--------	---	--	------------------------	------------------	------------------	-----------------	--

SASARAN	PROGRAM		KEGIATAN						KET
URAIAN			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	
1			3	4	5	6	7	8	9
pelayanan kesehatan khusus sesuai standar pad 70% Kabupaten/Kota sampai dengan tahun 2016			20.1.2	Pertemuan koordinasi penyetenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan usia lanjut	Outcame : persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan khusus sesuai standar.	Kab/Kota	1	1	100.0%
					Input : Dana	Rp.	167,915,000	130,260,015	77.6%
					Output : jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	dokumen	1	1	100.0%
			20.1.3	Pertemuan koordinasi penyelenggaraan dan Pengembangan pelayanan kesehatan gigi dan mulut	Outcame : persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan khusus sesuai standar.	Kab/Kota	1	1	100.0%
					Input : Dana	Rp.	175,000,000	0	0.0%
					Output : jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	dokumen	1	0	0.0%
					Outcame : persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan	Kab/Kota	1	0	0.0%

			20.1.4	Pertemuan koordinasi	husus sesuai standar. Input : Dana	Rp.	182,240,000	156,002,935	85.6%	
				Pelayanan kesehatan haji daerah	Output : jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	dokumen	1	1	100.0%	

SASARAN	PROGRAM		KEGIATAN							KET
URAIAN			URAIAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	
1	2		3		4	5	6	7	8	9
Desa UCI meningkat menjadi 100% ditahun 2016	21.1	Pengelolaan vaksin dan imunisasi	21.1.1	Pendistribusian logistik dan vaksin ke kabupaten	Outcame : persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan khusus sesuai standar. input : Dana Output : Jumlah Kabupaten/kota yang didistribusi logistik dan vaksin	Kab/Kota Rp. kali	1 1,262,700,000 12	1 1,009,040,000 12	100.0% 79.9% 100.0%	
API (annual Parasite Insidence) menuain hingga 48 0/00 penduduk di Tahun 2016	22.1	Penanggulangan penyakit malaria	22.1.1	Pengadaan bahan habis pakai laboratorium malaria	Outcame : Pencapaian Dei desa Input : Dana Output : Tersedianya logistik malaria yang cukup	laporan Rp. kali	1 850,000,000 1	1 845,671,750 1	100.0% 99.5% 100.0%	
Peningkatan peran serta masyarakat	23.1	Penanggulangan penyakit DBD	23.1.1	Sistem kewaspadaan dini (SKD) dan Penanggulangan KLB	Outcame : Menurunnya angka positif malaria Input : Dana Output : jumlah Kab/Kota yang tanggap dengan KLB DBD	laporan Rp. laporan	1 95,000,000 12	1 29,678,000 12	100.0% 31.2% 100.0%	
Persentase cacat tk 2 menurun jadi 35 % ditahun 2016.	24.1	Penanggulangan penyakit kusta	24.1.1	Pemeriksaan kontak penemuan pasien baru)	Outcame : Menurunnya angka positif DBD Input : Dana Output : Mencari penderita baru yang	laporan Rp. orang	12 54,000,000 150	12 0 0	100.0% 0.0% 0.0%	

				sudah lama ada dan belum di temukan dan di obatj Outcame : Menurunnya angka cacat tingkat 2 akibat kusta	laporan	12	0	0.0%	
--	--	--	--	---	---------	----	---	------	--

SASARAN	PROGRAM		KEGIATAN						KET
URAIAN			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	
1	2		3	4	5	6	7	8	9
Penemuan kasus TB meningkat menjadi 75 % dan Angka kesembuhan meningkat menjadi 80% ditahun 2016	25.1	Penanggulangan penyakit TB	24.1.2	Petetihan kusta bagi tenaga dokter dan juru puskesmas di kab/kota	Input : Dana Output : Meningkatkan SDM, menemukan penderita secara dini dan mencegah cacat Outcame : Menurunnya angka cacat tingkat 2 akibat kusta	Rp. kegiatan laporan	141,000,000 1 12	110,861,200 1 12	78.6% 100.0% 100.0%
			25.1.1	Pengadaan logistik	Input : Dana Output : jumlah alat dan bahan logistik yang diadakan Outcame : Menurunnya angka kasus baru TB BTA Positif	Rp. paket orang	943,000,000 1 775	938,402,500 1 125	99.5% 100.0% 16.1%
			25.1.2	Monitoring dan evaluasi program TB	Input : Dana Output : Meningkatnya mutu layanan di Puskesmas dan RS Outcame : Menurunnya angka kasus baru TB BTA Positif	Rp. Kab/Kota orang	141,000,000 11 775	0 0 125	0.0% 0.0% 16.1%
			25.1.1	Pengadaan bahan habis pakai laboratorium HIV/AIDS	Input : Dana Output : jumlah alat dan bahan togistik yang diadakan Outcame : Menurunnya prevatensi HIV pada penduduk usia 1 5-49 menjadi	Rp. paket orang	1,441,300,000 1 775	1,426,545,000 1 125	99.0% 100.0% 16.1%
itenurunnya prevalensi HIV pada Penduduk usia 15-49 menjadi <0,5% padatahun2016	25.1	Penanggulangan penyakit HIV AIDS							

			25.1.2	Pertemuan monitoring dan evaluasi program HIV/AIDS	<0,5% pada tahun 2016 Input : Dana Output : Teriaksananya kegiatan pertemuan monitoring dan evaluasi setiap 6 bulan	Rp. kali	141,000,000 1	113,701,800 1	80.6% 100.0%	
--	--	--	--------	--	---	-------------	------------------	------------------	-----------------	--

SASARAN	PROGRAM		KEGIATAN						KET
URAIAN			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	
1	2		3	4	5	6	7	8	9
Meningkatkan upaya Denanggulangan crisis kesehatan dan 5 kab/Kota menjadi 13 Kabupaten/Kota	26.1	Peningkatan kewaspadaan dini terhadap wabah dan bencana.	26.1.1	Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam manajemen bencana bidang kesehatan	orang Rp. kali	775 141,000,000 1	125 102,093,000 1	16.1% 72.4% 100.0%	
Penduduk yang mengakses sanitasi dasar yang layak dan lingkungan sehat	27.1	Pengembangan lingkungan sehat.	27.1.1	Kajian peran serta masyarakat tentang percepatan pembangunan sanitasi pemukiman (PPSP)	laporan Rp. dokumen	2 145,600,000 1	1 26,986,700 1	50.0% 18.5% 100.0%	
Jari jumlah posyandu yang ada, dapat menjalankan fungsinya dengan baik	28.1	Program kemitraan kesehatan dengan lembaga agama, lembaga adat, dan lembaga	28.1.1	Peningkatan kapasitas kelembagaan posyandu	laporan Rp. kali laporan	1 123,671,000 1 2	1 0 1 1	100.0% 0.0% 100.0% 50.0%	

jumlah Rumah Sakit yang melayani pasien miskin peserta	29.1	masyarakat program Peningkatan Jumlah Rumah Sakit PKS jamkesmas	29.1.1	Pertemuan jejaring Rumah Sakit se-Provinsi Papua Barat	kelembagaan posyandu i Input : Dana Output : Rumah Sakit PKS Jamkesmas Sebanyak URS	Rp. RS	143,338,000 11	0 0	0.0% 0.0%	
--	------	---	--------	--	--	-----------	-------------------	--------	--------------	--

SASARAN	PROGRAM		KEGIATAN							KET
URAIAN			URAIAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	
1	2		3		4	5	6	7	8	9
Jaminan Kesehatan Masyarakat menjadi 14 Rumah SakIL	30.1	Pengadaan Sarana dan pasarana Rumah Sakit	30.1.1	Pembangunan Rumah Sakit tahap II	Outcome : Peningkatan layanan esehatan rujukan bagi peserta amkesmas	laporan	1	0	0.0%	
Berdiri 1 RSUD Tingkat Provinsi					Input : Dana	Rp.	80,124,000,000	54,586,863,000	68.1%	
					Output : Tersedianya sarana dan prasarana RSUD.	pake!	1	1	100.0%	
			Outcame : Peningkatan layanan kesehatan rujukan di Provinsi Papua Barat.	laporan	1	1	100.0%			
			30.1.2	Pengadaan alat kesehatan Rumah Sakit	npur : Dana	Rp.	4,704,785,646	1,849,949,058	39.3%	
					Output : Tersedia peralatan RSUD	paket	1	1	100.0%	
	Outcame : Peningkatan layanan kesehatan rujukan di Provinsi Papua Barat.	laporan			1	1	100.0%			
Meningkatnya akses jumlah penduduk terhadap sanitasi dasar yang layak dan lingkungan sehat menjadi 55 % di tahun 2016	31.1	Kesehatan Lingkungan	31.1.1	Pengadaan alat food securiti	Input : Dana	Rp.	600,000,000	597,000,000	99.5%	
					Output : Tersedianya kit pemeriksaan makanan	paket	1	1	100.0%	
					Outcame : Meningkatkan jumlah penduduk terhadap akses sanitasi yang layak dan lingkungan sehat	laporan	1	1	100.0%	
menurunnya angka	32.1	Penanggulangan	32.1.1	Belanja barang habis	Input : Dana	Rp.	280,800,000	280,560,000	99.9%	

mikrofilaria menjadi Kurang dari 1%di tahun 2016		Penyakit filariasis		pakai	Output : Tersedianya sarana prasarana penunjang program filariasis	paket	1	1	100.0%	
--	--	---------------------	--	-------	--	-------	---	---	--------	--

SASARAN	PROGRAM		KEGIATAN							KET		
URAIAN			URAIAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA			
1	2		3		4	5	6	7	8	9		
			32.1.2	Pertemuan koordinasi pelaksanaan POMP tingkat Provinsi	Outcame : Menurunnya angka mikrofilaria	laporan	1	1	100.0%			
					Input : Dana	Rp.	280,800,000	280,560,000	99.9%			
					Output : Terlaksananya pertemuan	kegiatan	1	1	100.0%			
			32.1.3	Pertemuan sosialisasi penyakit fiariasis internal Dinkes Provinsi Papua Barat	Koordinasi pelaksanaan POMP tingkat Provinsi							
					Outcame : Menurunnya angka mikrofilaria	laporan	1	1	100.0%			
					input : Dana	Rp.	3,250,000	0	0.0%			
			32.1.4	Pertemuan pembentukar KADFI tingkat Provinsi	Output : Terselenggarannya pertemuan sosialisasi penyakit fiariasis internal	kegiatan	1	0	0.0%			
					Dinkes Provinsi Papua Barat							
					Outcame : Menurunnya angka mikrofilaria	laporan	1	0	0.0%			
			32.1.5	Pencanangan POMP tingkat Provinsi tahun t2015	Input : Dana	Rp.	34,350,000	0	0.0%			
					Output : Terselenggarannya pertemuan pembentukan KADFI tingkat Provinsi		1	0	0.0%			
					Outcame : Menurunnya angka mikrofilaria	laporan	1	0	0.0%			
							Input : Dana	Rp.	16,050,000	16,050,000	100.0%	
							Output : Tertaksannya kegiatan		1	1	100.0%	

					pencanangan POMP tingkat Provinsi tahun 2015 Outcame : Menurunya angka <i>mikrofilaria</i>	laporan	1	1	100.0%	
--	--	--	--	--	---	---------	---	---	--------	--


SASARAN	PROGRAM		KEGIATAN						KET
URAIAN			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	
1	2		3	4	5	6	7	8	9
			33.1.4	Pendistribusian logistik BHP dan Alkes ke Kabupaten	Penyakit tidak menular. put : Dana Output : Terdistribusinya logistik BHP dan Alkes ke Kabupaten Outcame : persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan pencegahan dan penanggulangan Penyakit tidak menular.	Rp. laporan	80,450,000 1 1	80,450,000 1 1	100.0% 100.0% 100.0%
			33.1.5	Pelatihan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim	Input : Dana Output : Terselenggaranya pertemuan monitoring dan evaluasi program PPTM Outcame : persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan pencegahan dan penanggulangan Penyakit tidak menular.	Rp. laporan	317,250,000 1 1	0 0 0	0.0% 0.0% 0.0^A
			33.1.6	Pengadaan logistik Alkes dan BHP PTM (IVA)	Input : Dana Output : Terselenggaranya pengadaan	Rp. paket	910,000,000 1	844,984,000 1	92.9% 100.0%

				logistik Alkes dan BHP PTM (IVA) Outcame : persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan	laporsn	1	1	100.0%	
--	--	--	--	---	---------	---	---	--------	--

SASARAN	PROGRAM		KEGIATAN						KET
URAIAN			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	
1	2		3	4	5	6	7	8	9
			33.1.7 Pertemuan sosialisasi KTR dan program PTM pada SKPD Provinsi Papua Barat	Input : Dana Output : Tersetenggarannya pertemuan sosialisasi KTR dan program PTM pada SKPD Provinsi Papua Barat Outcame : persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyetenggarakan dan mengembangkan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.	Rp. laporan	103,500,000 1 1	101,196,900 1 1	97.8% 100.0% 100.0%	

Manokwari, 01 Pebruari 2016

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Papua Barat



OTTO HARORONGAN, SKM, M.Mkes
NIP. 19671004 199312 1 003

DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT
PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN ANGGARAN 2015

No	SASARAN						KET
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Terciptanya penyetenggaraan manajemen perkantoran yang baik melalui pelayanan administrasi perkantoran.	Meningkatnya efisiensi, efektifitas pengetolaan APBD.	Kegiatan	11	9	82%	
2.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang aparatur.	Tersedianya sarana dan prasarana menunjang peningkatan kinerja aparatur.	Kegiatan	10	10	100%	
3.	Meningkatkan disiplin dan kapasitas sumber daya aparatur.	Disiplin dan kapasrtas aparat Dinas Kesehatan yang meningkat.	Orang	69	69	100%	
4.	Terciptanya pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan.	Pelaporan kinerja dan keuangan tepat waktu	Kegiatan	9	2	22%	
5.	Mewujudkan pelayanan kesehatan yang memenuhi standard dan terjangkau.	Menurunkan angka kematian dan meningkatkan harapan hidup.	Kegiatan	16	7	44%	
6.	Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau	Tersedianya sarana prasarana kesehatan yang memadai dan tersebar di setiap layanan kesehatan.	Kegiatan	16	13	81%	
7.	Menjamin ketersediaan, mutu dan pemerataan Sumberdaya Manusia Kesehatan	Tersedianya sarana, pembiayaan dan tenaga kesehatan yang berkualitas dan profesional.	Kegiatan	10	5	50%	

No	SASARAN						KET
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	
1	2	3	4	5	6	7	8
8.	Melindungi masyarakat dari penyakit dan mengurangi resiko terjadinya penyakit, kecelakaan dan dampak bencana	Menurunkan angka kesakitan dengan memperhatikan sanitasi lingkungan hidup.	Kegiatan	24	18	75%	

Manokwari, 01 Ferbuari 2015
KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA BARAT

OTTO PARORRONGAN, SKM, M.MKes
NIP. 19671004 199312 1 003

DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT
RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN
ANGGARAN 2015

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET	
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN		TARGET
1	2	3	4	5		6		7	8	9	10
Terciptanya penyelenggaraan program yang baik melalui pelayanan administrasi perkantoran.	Meningkatnya efisiensi dan efektifitas pengelolaan APBD.	kegiatan	12	1.1	Program pelayanan administrasi perkantoran	1.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Input : Dana Output : Tertaksananya koordinasi.	Rp. bulan	26.250.000 12	
								Outcarne : Meningkatnya koordinasi program.	surat	2000	
						1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Input : Dana Output : Terlaksananya koordinasi.	Rp bulan	1.074.750.000 12	
								Outcame : Meningkatnya koordinasi antar program.	bulan	12	
						1.1.3	Penyediaan Jasa administrasi keuangan.	Input : Dana Output : Terbayamya honor pengelola.	Rp. orang/bln	1.027.600.000 36	
								Outcame : Meningkatnya disiplin aparatur	Kegiatan	1	
						1.1.4	Penyediaan jasa kebersihan kantor.	Input : Dana Output : Terlaksananya kebersihan	Rp. hari	212.350.000 1240	
								Outcame : Meningkatnya disiplin aparatur.	orang	69	

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
						1.1.5	Penyediaan Alat Tulis Kantor.	Input : Dana Output : Tersedianya ATK Outcame : Meningkatnya Kelancaran Administrasi.	Rp. bulan Kegiatan	494.148.800 12 12
						1.1.6	Penyediaan barag cetakan dan penggandaan.	input : Dana Output : Tersedianya barang cetakan. Outcame : Meningkatnya Kelancaran Administrasi.	Rp. buah Kegiatan	359750.000 235 235
						1.1.7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Input : Dana Output : Tersedianya komponen instalasi listrik kantor Outcame : Meningkatnya pelayanan aktifias dikantor.	Rp. bulan bulan	50.5000.000 12 12
						1.1.8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.	Input : Dana Output : Tersedianya buku-buku bacaan. Outcame : Meningkatnya pengetahuan aparatur.	Rp. buah Kegiatan	230.000.000 48 48
						1.1.9	Penyediaan makanan & minuman.	Input : Dana Output Tersedianya makanan & minuman Outcame : Meningkatnya disiplin aparatur.	Rp kali kali	399.700.000 864 864

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SA1UAN	TARGET	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang program.	Tersedianya sarana dan prasarana penunjang program yang dapat dimanfaatkannya.	Kegiatan	4	2.1	Program Peningkatan Sarana dan prasarana Aparatur.	1.1.10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke daerah	Input : Dana Output : Terlaksananya Rakor & Konsultasi Outcame : Meningkatkan pengetahuan aparat.	Rp. kali kali	3.134.600.000 50 50
						1.1.11	Pemutahiran data program dan kepegawaian	Input : Dana Output : Tersedianya sarana penunjang. Outcame: Meningkatkan Kelancaran program/kegiatan koordinasi Ekstem.	Rp. kali Kegiatan	272.216.000 3 120
						2.1.1	Pengadaan perlengkapan gedung kantor.	Input : Dana Output : Tersedianya pertengkapan Kantor. Outcame : Meningkatnya sarana aparatur.	Rp. unit unit	1.896.870.000 1 1
						2.1.2	Pengadaan peralatan kantor.	Input : Dana Output : Tersedianya peralatan Kantor. Outcame : Meningkatnya sarana aparatur.	Rp. paket paket	529.258.000 1 1
						2.1.3	Pengadaan kendaraan Dinas/operasional.	Input : Dana Output : Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional. Outcame : Meningkatnya sarana aparatur.	Rp. paket paket	2.868.800.000 54 54

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
						2.1.4 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional.	Input : Dana Output : Tersedianya sarana operasbnal. Outcame : Meningkatnya sarana aparatur.	Rp unit	2,868,800,000 1	
						2.1.5 Pemeliharaan rutin/berkala perengkapan gedung kantor.	Input : Dana Output : Tersedianya peralatan Kantor. Outcame : Meningkatnya sarana aparatur.	Rp. paket	24,000,000 1	
						2.1.6 Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Input : Dana Output : Tersedianya peralatan Kantor. Outcame : Meningkatnya sarana aparatur.	Rp paket	75.000.000 1	
						2.1.7 Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor.	Input : Dana Output : Tersedianya gedung kantor yang memenuhi standar kerja. Outcame : Meningkatnya sarana aparatur.	Rp. unit	24.000.000 1	
						2.1.8 Pembangunan talud dan penataan halaman kompleks pergudangan thp.III	Input : Dana Output : Tersedianya sarana pergudangan yang aman dan bersih. Outcame : Meningkatnya sarana penyimpanan barang aparatur.	RP paket	6.446.034.000 1	

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
Meningkatnya disiplin dan kapasitas aparatur.	Meningkatnya disiplin dan kapasitas SDM kesehatan.	Orang	69	3.1	Peningkatan disiplin aparatur.	2.1.9	Pengadaan lokasi tanah bapelkes dan mess Provinsi Papua Barat	Input : Dana Output : Tersedianya lokasi pembangunan bapelkes dan mess kesehatan. Outcame : Meningkatnya fasilitas penunjang diktat di bidang kesehatan.	Rp. paket paket	5.400.000.000 1 1
						2.1.1	Pembangunan penambahan gedung kantor, talud dan pos keamanan	Input : Dana Output : Tersedianya sarana ruang kerja bagi aparatur. Outcame : Meningkatnya sarana kerja aparatur.	Rp. unit unit	7.283.273.978 1 1
						2.1.11	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor (lanjutan).	Input : Dana Output : Tersedianya peralatan Kantor. Outcame : Meningkatnya sarana aparatur.	Rp. unit unit	3.211.800.000 1 1
						3.1.1	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya.	Input : Dana Output : Tersedianya pakaian dinas. Outcame : Meningkatnya disiplin aparatur.	Rp. stel orang	313.200.000 69 69
						3.1.2	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu.	Input : Dana Output : Tersedianya pakaian khusus hari-hari tertentu. Outcame : Meningkatnya disiplin aparatur.	Rp. stel orang	126.000.000 69 69

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET	
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN		TARGET
1	2	3	4	5		6		7	8	9	10
Terciptanya pengembangan Sistem Pelaporan capaian Kinerja dan Keuangan.	Pelaporan Kinerja dan Keuangan tepat waktu	Laporan	9	3.2	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur.	3.2.1	Sosialisasi peraturan perundang-undangan.	Input : Dana	Rp.	146.500.000	
								Output : Pegawai yang mengikuti Diklat	orang	1	
				3.2.2	Penyusunan peraturan daerah di bidang kesehatan.	Outcame : Pengetahuan SDM Kesehatan yang meningkat	orang	1			
						Input : Dana	Rp.	500,000,000			
				4.1	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja aan Keuangan.	4.1.1	Penyusunan Renja dan LKPD Satker	Output : Terbitnya Perda tentang Kesehatan.	Paket	1	
								Outcame : Adanya Perda khusus bidang kesehatan di Papua Barat.	orang	1	
								Input : Dana	Rp.	49.581.480	
4.1.2	Pengumpulan data, pemutahiran data dan penyusunan profil kesehatan provinsi.	4.1.2	Pengumpulan data, pemutahiran data dan penyusunan profil kesehatan provinsi.	Output : Tersusunnya Renja dan LKPD Satker.	dokumen	1					
				Outcame : Tersediannya Renja dan LKPD Satker.	dokumen	1					
				Input : Dana	Rp.	626.005.150					
4.1.3	Pengadaan aplikasi simpus jojo untuk puskesmas se-Papua Barat	4.1.3	Pengadaan aplikasi simpus jojo untuk puskesmas se-Papua Barat	Output : Tersusunnya laporan data profil kesehatan.	dokumen	1					
				Outcame : Terkontrolnya kinerja aparatur dalam pengumpulan data profil.	laporan	1					
4.1.3	Pengadaan aplikasi simpus jojo untuk puskesmas se-Papua Barat	4.1.3	Pengadaan aplikasi simpus jojo untuk puskesmas se-Papua Barat	Input : Dana	Rp.	1.493.359.113					
				Output : Tersediannya biaya pengadaan aplikast simpus jojo/sikda untuk puskesmas	paket	1					

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
						4.1.4	Pelatihan Pengelolaan SIK Provinsi Papua Barat	se-Provinsi Papua darat. Outcame : Pengelolaan data di Puskesmas semakin berkualitas. Input : Dana Output : Terlaksananya kegiatan Pelatihan Pengelda SIK Provinsi Papua Barat.	paket Rp. kegiatan	1 206.403.000 1
						4.1.5	Pelatihan perencanaan pembangunan berbasis masyarakat	GuJcame : Meningkatnya kinerja tenaga pengelola sistem informasi kesehatan. Input : Dana Output : Tersediannya biaya Pelatihan perencanaan pembangunan berbasis masyarakat.	kegiatan Rp. kegiatan	1 246.503.000 1
						4.1.6	Peningkatan pengeiahuan bendahara dalam mengelola keuangan daerah.	Outcame : Teriaksananya Pe)atihan perencanaan pembangunan berbasis masyarakat. Input : Dana Output : Teriaksananya Peningkatan pengetahuan bendahara dalam mengelola keuangan daerah. Outcame : Meningkatnya pengetahuan bendahara	kegiatan Rp. kegiatan Kegiatan	1 135.072.000 1 1

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET	
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN		TARGET
1	2	3	4	5		6		7	8	9	10
						4.1.7	Rapat Kerja Kesehatan Daerah	dalam mengetola keuangan daerah.	Rp. paket	1.287.390.500	
								Input : Dana			
								Output : Tersedianya biaya rapat kerja kesehatan daerah.			
								Outcame : Terlaksananya rapat kerja kesehatan daerah.			
						4.1.8	Pengadaan media informasi kesehatan (lanjutan).	Input : Dana	Rp. dokumen	698,600,000	
								Output : Tersedianya biaya pengadaan media informasi			
								kesehatan.			
								Outcame : Terlaksananya pengadaan media informasi kesehatan.			
							Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.	Input : Dana	Rp. dokumen	49,481,480	
								Output : Tersusunnya laporan			
Kinerja.											
Outcame : Terkontrdnya kinerja dan realisasi keuangan.											
5.1	Perbekalan obat farmasi	5.1.1	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Input : Dana	RP. dokumen	11,602,572,515					
				Output : Ketersediaan obat 100%							
								Outcame : Kebutuhan obat	laporan	1	

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
						5.1.2	Distribusi obat ke Kah	provinsi terpenuhi selama 18 bulan Input : Dana Output : Terlaksananya pendistribusian obat ke Kabupaten Outcame : Ketersediaan obat 100%.	Rp. dokumen laporan	553,719,808 1 1
						5.1.3	Peningkatan kapasitas pengelola obat puskesmas	Input : Dana Output : Terlaksananya pertemuan peningkatan kapasitas pengelola obat puskesmas Outcame : Semakin meningkatnya kapasitas petugas pengelola obat puskesmas	Rp. Kegiatan orang	214,402,000 1 13
						5.1.4	Pengadaan incenerator (DAK)	Input : Dana Output : Terlaksananya pengadaan incenerator (DAK). Outcame : Tersediannya incenerator (DAK)	Rp. paket paket	1,484,360,000 1 1
						5.1.5	Pengadaan housing incenerator	Input : Dana Output : Terlaksananya	Rp. paket	148,436,000 1

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET			
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
1	2	3	4	5		6		7	8	9	10		
Menurunkan Angka Kematian Ibu dari 294/1 00.000 KH(sesuai laporan Rutin) menjadi 202/1 00.000 KH	Angka kematian ibu dan angka kematian bayi baru lahir	kegiatan	2	6.1	Upaya Kesehatan Masyarakat	5.1.6	(pendamping DAK)	pengadaan incenerator (DAK).	paket	1			
							Pengepakan, pendistribusian dari Provinsi ke Kabupaten dan 9 RS serta Fasilitas gedung obat	Outcame : Tersediannya incenerator (DAK)				Rp. dokumen	1,184,425,030
								Ir out : Dana Output : Terlaksananya Pengepakan, pendistribusian dari Provinsi ke Kabupaten dan 9 RS serta Fasilitas gedung obat					
						6.1.1	Pelayanan kesehatan berbasis masyarakat.	Outcame : Ketersediaan obat 100%.	laporan	1			
								Input : Dana				Rp. kali	2,951,300,000
								Output : Terlaksananya kegiatan pelayanan berbasis masyarakat					
6.1.2	Pelatihan Tim pendampingan akreditasi puskesmas tingkat Provinsi.	Outcame : Meningkatnya peran serta masyarakat dalam mengatasi kesehatan sendiri.	kegiatan	1									
		Input : Dana			Rp. orang	271,760.000							
		Output : Terlaksananya kegiatan pelatihan Tim pendampingan akreditasi puskesmas tingkat Provinsi		22									

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan naik menjadi 95% pada tahun 2016.	Jumlah kepesertaan Jaminan Kesehatan meningkat menjadi 95%	laporan	1	7.1	Pengembangan obat asli Indonesia	7.1.1	Pendataan dan pembinaan tanaman obat asli Papua. Outcame : Meningkatkan pengetahuan petugas puskesmas. Input : Dana Output : 100% tanaman obat asli Papua terdata. Outcame : Peningkatan	orang Rp. Laporan dokumen	22 118,250,000 1 1	
Persentase Kampung Siaga menjadi 60% pada tahun 2016	Terlaksananya pertemuan advokasi dengan stakehoulders dalam pengembangan kampung siaga	laporan	1	8.1	Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat	8.1.1	Pengadaan media promosi kesehatan penggunaan obat asli Indonesia. input : Dana Output : Jumlah media promkes yang dihasilkan. Outcame : Tersediannya media program Promkes.	Rp. paket paket	2,558,800,000 1 1	
Prevalensi gizi kurang pada baiita menjadi 15% pada tahun 2016	Prevalensi gizi kurang.pada baiita	laporan	4	9.1	Perbaikan gizi masyarakat	9.1.1	Pemberian Makanan fambahan dan Vitamin Input : Dana Output : Tersediannya bahan PMT dan vitamin bagi baiita gizi buruk. Outcame : Tertaksananya pemberian makanan tambahan bagi baiita gizi buruk.	Rp. paket paket	650,000,000 1 1	
						9.1.2	Pengadaan bangunan dan fasilitas TFC Input : Dana Output : Adanya fasilitas TFC.	Rp. kegiatan	1,106,000,000 1	

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET			
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN		TARGET		
1	2	3	4	5		6		7	8	9	10		
Berdirinya Puskesmas	Berdiri 3 Puskesmas dikab	laporan	4	10.1	Pengadaan, peningkatan dan	9.1.3	Pelatihan tenaga kesehatan dalam penggunaan standar pemantauan dan pertumbuhan balita	Outcame : Meningkatnya persentase balita gizi buruk yang terdeteksi dan mendapat perawatan.	kegiatan	1			
								Input : Dana	Rp.	112,351,000			
								Output : Terselenggarakannya pelatihan tenaga kesehatan dalam penggunaan standar pemantauan dan pertumbuhan balita.	kegiatan	1			
								Outcame : Meningkatnya pengetahuan tenaga kesehatan dalam penggunaan standar pemantauan dan pertumbuhan balita.	kegiatan	1			
								9.1.4	Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin (lanjutan)	Input : Dana		Rp.	1,869,500,000
										Output : Tersediannya bahan PMT dan vitamin bagi balita gizi buruk.		paket	1
						10.1.1	Pengadaan sarana dan prasarana	Outcame : Terlaksananya pemberian makanan tambahan bagi balita gizi buruk.	paket	1			
								Input : Dana	Rp	3,001,811,000			

SASARAN				PROGRAM	KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya.		puskesmas Output : Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan di puskesmas. Outcame : Peningkatan pelayanan kesehatan tingkat dasar.	paket paket	1 1	
					10.1.2	Koordinasi pengelolah program sarana dan alat kesehatan Input : Dana Output : Terselenggaranya pertemuan koordinasi pengelolah program sarana dan alat kesehatan Outcame : Meningkatnya kapasitas tenaga pengelolah program sarana dan alat kesehatan.	Rp. kegiatan	128,083,000 1	
					10.1.3	Pembangunan puskesmas dua lantai Input : Dana Output : Tersedianya biaya pembangunan puskesmas dua lantai. Outcame : Terlaksananya pembangunan puskesmas dua lantai.	Rp. paket	2,213,500,000 1	
					10.1.4	Koordinasi pelaksanaan program sarana dan prasarana puskesmas tingkat Input : Dana Output : Terselenggaranya pertemuan koordinasi pengelolah program sarana dan alat kesehatan	Rp. kegiatan	24,000,000 1	

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
Angka kematian bayi menurun menjadi 66/1.000 kelahiran hidup; angka kematian balita menurun menjadi 70/1.000 kelahiran hidup dan cakupan SD/MI yang melaksanakan penjarangan kesehatan siswa Kelas 1 meningkat menjadi 65% pada tahun 2016	Angka kematian bayi; angka kematian balita dan cakupan SD/MI yang melaksanakan penjarangan kesehatan siswa Kelas 1	laporan	2	11.1	Peningkatan peiyayanan kesehatan anak balita.	provinsi (lanjutan)	Outcame : Meningkatnya kapasitas tenaga pengelolah program sarana dan alat kesehatan.	laporan	1	
						11.1.: Pelatihan tenaga kesehatan tentang penanganan inteligensia bayi	Input : Dana Output : Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan.	Rp. dokumen	176,080,000 1	
							Outcame : cakupan kunjungan peiyayanan kesehatan bayi (B); cakupan peiyayanan kesehatan anak balita (Bal).	laporan	1	
						11.1. Penyediaan paket penunjang program peningkatan peiyayanan kesehatan anak balita	Input : Dana Output : Tersedianya paket penunjang <i>program</i> peningkatan pelayanan kesehatan anak balita.	Rp. paket	0 1	
Angka kematian ibu menurun menjadi 228/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bavi baru	Angka kematian ibu dan angka kematian bayi baru lahir	laporan	2	12.1	Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak.	12.1.1 Pertemuan koordinasi organisasi profesi dalam menurunkan angka kematian ibu dan bavi.	Input : Dana Output : Jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan.	Rp. dokumen	106,920,000 1	
							Outcame : Peningkatan peiyayanan kesehatan anak balita.	paket	1	
						12.1.2 Pelatihan	input : Dana	Rp.	263,872,000	

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
lahir menurun menjadi 21/1 .000 kelahiran hidup pada tahun 2016						pencegahan penularan HIV dan ibu ke Anak (PPIA)	Output : Jumlah dokumen kemitraan yang dihasilkan. Outcarne : Cakupan K1; cakupan K4; cakupan PN; cakupan KF1; cakupan KN1, cakupan PK dan cakupan peserta KB aktif (CPR).	dokumen laporan	2 2	
Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan naik menjadi 95% pada tahun 2016.	Jumlah kepesertaan Jaminan Kesehatan meningkat menjadi 95%	Laporan	2	13.1	Jaminan Kesehatan Masyarakat	13.1.1	Evaluasi pelaksanaan	Input : Dana Output : Tersedia 1 laporan Ontcame : Peningkatan layanan Jamkesmas	Rp. dokumen laporan	199,317,000 1
				14.1	Rujukan kesehatan bagi orang Papua	14.1.1	Rujukan kesehatan bagi orang Papua	Input : Dana Output : 100% pasiensakit berat dirujuk Outcame : Tersedianya akses rujukan Kesehatan bagi orang Papua	Rp. dokumen laporan	7,000,000,000 1 1
Terpenuhinya kebutuhan SDMK pada fasilitas pelayanan kesehatan	Fasilitas pelayanan memiliki jumlah tenaga sesuai standar	laporan	2	15.1	Perencanaan dan pengembangan SDM kesehatan.	15.1.1	Pengumpulan dan analisa data perencanaan dan pendayagunaan	Input : Dana Output : Jumlah dokumen perencanaan SDMK Kab/Kota	Rp. dokumen	235,889,000 1
						15.1.2	Koordinasi lintas sektor dalam	Outcame : Pemenuhan SDMK sesuai standar kebutuhan Input : Dana Output : Jumlah dokumen kesepakatan	laporan Rp. paket	1 227,723,000 1

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
Terpenuhinya kebutuhan SDMK pada fasilitas pelayanan kesehatan	Fasilitas pelayanan memiliki jumlah tenaga sesuai standar	laporan	2	16.1	Program pengiriman dan pendisiplinan tenaga kesehatan ke kampung terpencil dan terisolir	16.1.1	pengembangan dan perencanaan SDM	Outcame : Pemenuhan SDMK sesuai standar kebutuhan	laporan	1
							Penempatan tenaga kesehatan strategis pada daerah perbatasan	Input : Dana	Rp.	500,000,000
								Output : Jumlah lokasi DTPK	dokumen	1
								Outcame : Teriayannya masyarakat kampung terpencil dan terisolir	laporan	1
Terpenuhinya standar kompetensi SDM Kesehatan	Terstandamya kompetensi tenaga kesehatan	laporan	4	17.1	Bimdal Pendidikan dan Pelatihan	16.1.2	Menempatkan dckter/bidan desa pada daerah terisolir	Input : Dana	Rp.	916,500,000
								Output : Persen desa terisi bidan	dokumen	1
								Outcame : Terlgyannya masyarakat kampung terpencil dan terisolir	laporan	1
								Input : Dana	Rp.	916,500,000
						17.1.1	Bantuan beasiswa tenaga kesehatan	Output : Persen desa terisi bidan	dokumen	1
								Outcame : Kompetensi SDMK sesuai standaf pelayanan	laporan	1
						17.1.2	Kordinasi lintas sektor dalam rangka pembinaan dan pengembangan bimdal diklat	Input : Dana	RP	200,000,000
								Output : Jumlah dokumen kesepakatan	dokumen	1
						17.1.3	Pembinaan bimdal	Outcame : Kompetensi SDMK sesuai standar pelayanan	laporan	1
								Input : Dana	Rp.	341,000,000

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
Terselenggaranya registrasi tenaga kesehatan sebagai sarana menjaga mutu pelayanan	Seluruh tenaga kesehatan memiliki STR	laporan	2	18.1	Registrasi dan anggrestitusi.	pendidikan dan pelatihan	Output : Tertaksananya pembinaan program diklat Outcame : Kompetensi SDM sesuai standar pelayanan	dokumen	1	
						17.1.4 Pendidikan bagi calon tenaga dokter spesialis RS Rujukan Papua Barat	Input : Dana Output : Jumlah Dokter Spesialis yang mengikuti pendidikan Outcame : Kompetensi SDM sesuai standar pelayanan	laporan	1	
						18.1.1 Sosialisasi, koordinasi dan penguatan jejaring kena MTKP	Input : Dana Output : Jumlah Dokter Spesialis yang mengikuti pendidikan Outcame : Kompetensi SDM sesuai standar pelayanan	Rp. orang	2,500,000,000 4	
						18.1.1 Sosialisasi, koordinasi dan penguatan jejaring kena MTKP	Input : Dana Output : jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan. Outcame : Terjaganya mutu tenaga kesehatan	laporan	1	
5 fasilitas pelayanan kesehatan rujukan terakreditasi	fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi	laporan	2	19.1	program Bimdal Kesehatan Rujukan	18.1.2 Melaksanakan sertifikasi dan proses registrasi	Input : Dana Output : Persentase tenaga kesehatan yang teregistrasi Outcame : Terjaganya mutu tenaga kesehatan	Rp. dokumen	94,916,000 1	
						18.1.2 Melaksanakan sertifikasi dan proses registrasi	Input : Dana Output : Persentase tenaga kesehatan yang teregistrasi Outcame : Terjaganya mutu tenaga kesehatan	laporan	1	
						19.1.1 Penguatan kapasitas Tim pembangunan dan operasionalisasi	Input : Dana Output : frekuensi pengt-atan kapasitas yang dilaksanakan	Rp. kali	223,750,000 1	
						19.1.1 Penguatan kapasitas Tim pembangunan dan operasionalisasi	Input : Dana Output : frekuensi pengt-atan kapasitas yang dilaksanakan	Rp. kali	223,750,000 1	

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
sampai dengan tahun 2016						19.1.2 RSUD Provinsi Papua Barat Upaya penyelenggaraan sistem rujukan	Outcome : jumlah fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi Input : Dana Output : jumlah pertemuan sosialisasi yang dilaksanakan Outcome : jumlah fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi	laporan Rp kali laporan	1 109,331.000. 1 1	
Penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan khusus sesuai standar pada 70% Kabupaten/Kota sampai dengan tahun 2016	Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan khusus sesuai standar	laporan	4	20.1	Program Bimdal Kesehatan Khusus	20.1.1 Pertemuan dan dukungan operasional untuk komite daerah PGPKT Sorong	Input : Dana Output : persentase Komite Daerah PGPKT Sorong yang mendapatkan dukungan operasional Outcome : persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan khusus sesuai standar.	Rp. PGPKT Sorong Kab/Kota	333,604,000 1 1	
						20.1.2 Pertemuan koordinasi penyelenggaraan	Input : Dana Output : jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	Rp. dokumen	167,915,000 1	

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
						20.1.3 dan pengembangan pelayanan kesehatan usia lanjut	Outcame : persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan khusus sesuai standar.	Kab/Kota	1	
						20.1.3 Pertemuan koordinasi	Input : Dana	Rp.	175,000,000	
						20.1.3 penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan gigi dan mulut	Output : jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	dokumen	1	
						20.1.4	Outcame : persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan khusus sesuai standar.	Kab/Kota	1	
						20.1.4 Pertemuan koordinasi pelayanan kesehatan haji daerah	Input : Dana	Rp.	182,240,000	
							Output : jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	dokumen	1	
							Outcame : persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan khusus sesuai standar.	Kab/Kota	1	

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
Desa UCI meningkat menjadi 100% di tahun 2016	Cakupan Bayi yang mendapatkan imunisasi lengkap	laporan	1	21.1	Pengelolaan vaksin dan imunisasi	21.1.1	Pendistribusian logistik dan vaksin ke kabupaten Input : Dana Output : Jumlah Kabupaian/kota yang didistribusi logistik dan vaksin Outcame : Pencapaian Uci desa	Rp. kali laporan	1,262,700,000 12 1	
API (annual Parasite Insidence) rnenurun hingga 48 0/00 pendudukdi tahun 2016	.Angka positif malaria per 1000 penduduk	laporan	1	22.1	Penangguiangan penyakit malaria	22.1.1	Pengadaan bahan habis pakai laboratorium malana Input : Dana Output : Tersedianya logistik malaria yang cukup Outcame : Menurunnya angka positif malaria	Rp. kali laporan	850,000,000 1 1	
Peningkatan peran serta masyarakat	Jumlah Penderita DBD	laporan	1	23.1	Penangguiangan penyakit DBD	23.1.1	Sistom kewaspadaan dini (SKD) dan penanggulangan KLB Input : Dana Output : Jumlah Kab/Kota yang tanggap dengan KLB DBD Outcame : Menurunnya angka positif DBD	Rp. kali laporan laporan	95,000,000 12 12	
Persentase cacattk 2 menurun jadi 35 %di tahun 201 6.	Jumlah Penderita cacat tingkat 2	laporan	2	24.1	Penangguiangan senyakit kusta	24.1.1	Pemeriksaan kontak (penemuan pasien baru) Input : Dana Output : Mencari penderita baru yang sudah lama ada dan belum di temukan dan di obati Outcame : Menurunnya angka cacat tingkat 2 akibat kusta	Rp. orang laporan	54,000,000 150 12	

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET	
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN		TARGET
1	2	3	4	5		6		7	P	9	10
Penemuan kasus TB meningkat menjadi 75 % dan Angka kesembuhan meningkat menjadi 80% ditahun 2016	Meningkatnya Cakupan Pengendalian penyakit TBC dari 39,90 menjadi 70%	laporan	2	25.1	Penanggulangan penyakit TB	24.1.2	Pelatihan kusta bagi tenaga dokter dan JURU puskesmas di kab/kota	Input : Dana Output : Meningkatkan SDM, menemukan penderita secara dini dan mencegah cacat.	Rp. kegiatan	141,000,000 1	
								Outcame : Menurunnya angka cacat tingkat 2 akibat kusta	laporan	12	
						25.1.1	Pengadaan togistik	Input : Dana Output : jumlah alat dan bahan logistik yang diadakan Outcame : Menurunnya angka kasus baru TB BTA Positif	Rp. paket orang	943,000,000 1 775	
						25.1.2	Monitoring dan evaluasi program TB	Input : Dana Output : Meningkatnya mutu layanan di puskesmas dan RS	Rp. Kab/Kota	141,000,000 11	
								Outcamc : Menurunnya angka kasus baru TB BTA Positif	orang	775	
Menurunnya prevalensi HIV pada penduduk	Angka prevalensi kasus HIV AIDS	laporan	2	25.1	Penanggulangan penyakit HIV AIDS	25.1.1	Pengadaan bahan habis pakai laboratorium	Input : Dana Output : jumlah alat dan bahan logistik yang diadakan	Rp. paket	1,441,300,000 1	

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET	
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN		TARGET
1	2	3	4	5		6		7	8	9	10
usia 15-49 menjadi <0,5% pada tahun 2016						25.1.2	HIV/AIDS Pertemuan monitoring dan evaluasi program HiV/A!DS	Outcame : Menurunnya prevalensi HIV pada penduduk usia 15-49 menjadi <0,5% pada tahun 2016 Input : Dana Output : Teriaksananya kegiatan pertemuan monitoring dan evaluasi setiap 6 bulan Outcame : Menurunnya prevaiensi HIV pada penduduk usia 15-49 menjadi <0,5% pada tahun 201 6	orang Rp. kali orang	775 141,000,000 1 775	
Meningkatkan upaya penanggulangan krisis Kesehatan dan 5 kab/Kota menjadi 13 Kabupaten/Kota	Penduduk yang siap tanggap teitiadap krisis wabah dan bencana.	laporan	1	26.1	Poningkatan kewaspadaan dini terhadap wabah dan bencana.	26.1.1	Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam manajemen bencana bidang kesehatan	Input ; Dana Output : Tersedianya petugas kesehatan yang mampu dalam menanggulangi kasus dampak bencana Outcame : meningkatnya penanggulangan krisis secara cepat	Rp. kali laporan	141,000,000 1 2	
Meningkatnya akses jumlah penduduk	Penduduk yang mengakses sanitasi dasar	laporan	1	27.1	^engembangan ingkungan sehat.	27.1.1	Kajian peran serta masyarakat tentang percepatan	Input : Dana Output : jumlah dokumen	Rp. dokumen	145,600,000 1	

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET	
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		
1	2	3	4	5		6		7	8	9	10
terhadap sanitasi dasar yang layak dan lingkungan Sehat menjadi 55% Ditahun 2016	yang layak dan lingkungan sehat.						pembangunan sanitasi pemukiman (PPSP)	percepatan pembangunan sanitasi pemukiman (PPSP) yang tersedia			
								Outcame : Meningkatkan jumlah penduduk tertiadap akses sanitasi yang layak dan lingkungan sehat.	laporan	1	
Dari jumlah posyandu yang ada, dnpat menjalankan fungsinya dengan baik	Posyandu yang ada, dapat menjalankan fungsinya dengan baik	laporan	1	28.1	Program kemitraan kesehatan dengan lembaga agama, lembaga adat, dan lembaga masyarakat	28.1.1	Peningkatan kapasitas kelembagaan posyandu	Input : Dana	Rp.	123,671,000	
								Output : Meningkatnya kemampuan kelembagaan Posyandu	kaii	1	
								Outcame : Meningkatnya kapasitas kelembagaan posyandu	laporan	2	
Jumlah Rumah Sakit yang melayani sasien miskin Deserta	14 Rumah Sakitdi Provinsi Papua Barat melayani jasien Jamkesmas	laporan	1	29.1	Program Peningkatan Jumlah Rumah Sakit PKS Jamkesmas	29.1.1	Pertemuan jejaring Rumah Sakit se- Provinsi Papua Barat	Input : Dana	Rp.	143,338,000	
								Output : Rumah Sakit PKS Jamkesmas sebanyak 14 RS	RS	11	
								Outcome : Peningkatan layanan kesehatan mjukan bagi peserta Jamkesmas	laporan	1	
Berdirinya 1 RSUD Milik Pemerintah Provinsi	Berdiri 1 RSUD tingkat Provinsi	laporan	2	30.1	Pengadaan Sarana dan pasarana Rumah Sakit	30.1.1	Pembangunan Rumah Sakit tahap II	Input : Dana	Rp.	80,124,000,000	
								Output : Tersedianya sarana dan prasarana RSUD.	paket	1	
								Outcame : Peningkatan layanan kesehatan rujukan di Provinsi Papua Barat.	laporan	1	

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET	
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN		TARGET
1	2	3	4	5		6		7	8	9	10
Meningkatnya akses jumlah penduduk terhadap sanitasi dasar yang layak dan lingkungan sehat menjadi 55 % ditahun 2016	Penduduk yang mengakses sanitasi dasar yang layak dan limgkungan sehat.	laporan	1	31.1	Kesehatan Lingkungan	30.1.2	Pengadaan alat kesehatan Rumah Sakit	Input : Dana Output : Tersedia peralatan RSUD Outcame : Peningkatan layanan kesehatan rujukan di Provinsi Papua Barat.	Rp. paket laporan	4,704,785,646 1 1	,
Menurunnya angka mikrofiiaria menjadi kurang dari 1% di tahun2016	Prevalensi infeksi mikrofiiaria	laporan	5	32.1	Penanggulangan penyakit filariasis	31.1.1	Pengadaan alat food securiti	Input : Dana Output : Tersedianya kit pemeriksaan makanan Outcame : Meningkatkan jumlah penduduk tertiadap akses sanitasi yang iayak dan lingkungan sehat	Rp. paket laporan	600,000,000 1 1	
						32.1.1	Belanja barang habis pakai	Input : Dana Output : Tersedianya sarana prasarana penunjang program filariasis Outcame : Menurunnya angka mikrofiiaria	Rp. paket laporan	280,800,000 1 1	
						32.1.2	Pertemuan koordinasi pelaksanaan POMP tingkat Provinsi	Input : Dana Output : Tertaksananya pertemuan koordinasi pelaksanaan POMP tingkat Provinsi Outcame : Menurunnya angka mikrofiiaria	Rp. kegiatan laporan	280,800,000 1 1	

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
Pengelola program, lintas program dan sektor terkait,	Pengelola program, lintas program dan sektor terkait,	laporan	7	33.1	Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.	32.1.3	Pertemuan sosialisasi penyakit filariasis internal Dinkes Provinsi Papua Barat	Input : Dana Output : Terselenggaranya pertemuan sosialisasi penyakit filariasis internal Dinkes Provinsi Papua Barat Outcame : Menurunnya angka mikrofilaria	Rp. kegiatan laporan 1	3,250,000 1
						32.1.4	Pertemuan pembentukan KADFI tingkat Provinsi	Input : Dana Output : Terselenggaranya pertemuan pembentukan KADFI tingkat Provinsi Outcame : Menurunnya angka mikrofilaria	Rp. laporan 1	34,350,000 1
						32.1.5	Pencanangan POMP tingkat Provinsi tahun 2015	Input : Dana Output : Tertaksannya kegiatan pencanangan POMP tingkat Provinsi tahun 2015 Outcame : Menurunnya angka mikrofilaria	Rp. laporan 1	16,050,000 1
						33.1.1	Pengadaan reagen BHP dan Alkes Posbindu PTM	Input : Dana Output : Tersediannya reagen BHP dan Alkes Posbindu PTM	Rp. paket	750,000,000 1

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat dan instansi terkait lainnya.	organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat						Outcame : persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyetenggarakan dan mengembangkan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.	laporan	1	
						33.1.2	Pertemuan monitoring dan evaluasi program PPTM	Rp.	167,550,000	
							Output : Tersetenggarannya pertemuan monitoring dan evaluasi program PPTM		1	
							Outcame : persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan daa mengembangkan pelayanan pencegahan dan penangguiangan penyakit tidak menular	laporan	1	
						33.1.3	Pengadaan media KIEPTM	Rp.	181,400,000	
							Output : Tersetenggarannya kegiatan pengadaan media KIE PTM	paket	1	


SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
						33.1.4	<p>Pendistribusian logistik BMP dan Alkes ke Kabupaten</p> <p>Output : Terdistribusinya logistik BHP dan Alkes ke Kabupaten</p> <p>Outcame : persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyetenggarakan dan mengembangkan pelc/anan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.</p>	<p>laporan</p> <p>Rp.</p> <p>laporan</p>	<p>1</p> <p>—</p> <p>80,450,000</p> <p>1</p>	
						33.1.5	<p>Pelatihan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim</p> <p>Input : Dana</p> <p>Output : Terselenggarannya pertemuan monitoring dan evaluasi program PPTM</p>	<p>Rp.</p>	<p>317,250,000</p> <p>1</p>	

SASARAN				PROGRAM		KEGIATAN				KET	
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		
1	2	3	4	5		6		7	8	9	10
						33.1.6	Pengadaan logistik Alkes dan BHP PTM (IVA)	Outcame : persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.	laporan	1	
								Input : Dana	Rp.	910,000,000	
						33.1.7	Pertemuan sosialisasi KTR dan program PTM pada SKPD Provinsi Papua Barat	Output : Terselcnggarannya pengadaan logistik Alkes dan BMP PTM (IVA)	paket	1	
								Outcame : persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan	laporan	1	
								Input : Dana	Rp.	103,500,000	
								Output : Terselenggarannya pertemuan sosialisasi KTR dan program PTM pada SKPD Provinsi Papua Barat		1	
Outcame : persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan	laporan	1									

SASARAN				PROGRAM	KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						mengembangkan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.			

Manokwari, 01 Pebruari 2016

Ket. Dis. Kesehatan
Provinsi Papua Barat



OTTO HARORONGAN, SKM, M.Mkes
NIP. 19671004 199312 1 003